SKRIPSI

MULTITASKING PEREMPUAN PADA PEDAGANG PASAR LAKESSI KOTA PAREPARE

OLEH :

MAGHFIRA PUTRI
NIM: 19.3500.025

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2024 M / 1445 H

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

MULTITASKING PEREMPUAN PADA PEDAGANG PASAR LAKESSI KOTA PAREPARE

OLEH

MAGHFIRA PUTRI
NIM.19.3500.025

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Insitut Agama Islam Negeri Parepare

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2024 M / 1445 H

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi	: *Multitasking* Perempuan Pedagang Pada Pasar Lakessi Kota Parepare
Nama Mahasiswa	: Maghfira Putri
Nomor Induk Mahasiswa	: 19.3500.025
Program Studi	: Sosiologi Agama
Fakultas	: Ushuluddin Adab dan Dakwah
Dasar Penetapan Pembimbing	: Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah No. B-3358/In.39.7/10/2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama	: Dr. Hj. St. Aminah M.Pd.	(.....)
NIP	: 19601231 199803 1 001	
Pembimbing Pendamping	: Abd. Wahidin, M.Si.	(.....)
NIP	: 19780128 200321 1 005	

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP : 19641231 199203 1 045

ii

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	:	*Multitasking* Perempuan Pedagang Pada Pasar Lakessi Kota Parepare
Nama Mahasiswa	:	Maghfira Putri
Nomor Induk Mahasiswa	:	19.3500.025
Program Studi	:	Sosiologi Agama
Fakultas	:	Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Dasar Penetapan Pembimbing	:	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah No. B-3358/In.39.7/10/2022
Tanggal Kelulusan	:	22 januari 2024

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Hj. St. Aminah, M.Pd.	(Ketua)	(.....)
Abd. Wahidin, M.Si.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Nurhikmah, M.Sos.I.	(Anggota)	(.....)
Mahyuddin, S.Sos., M.A.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:
Dekan,
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. A. Nurkidam. H. Hum
NIP. 19641231992031045

iii

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KATA PENGANTAR

بِسْـــــــــــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ ِللهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى أَشْرَفِ اْلأَنْبِيَاءِ

وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلَى اَلِهِ وَصَحْبِهِأَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْد

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana S.Sos pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis mengaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada orang tua tercinta, Ibunda Hj. Rosmida dan Ayahanda Muh. Rusli. Dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari ibu Dr. Hj. St. Aminah M.Pd. dan bapak Abd. Wahidin, M.Si. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras untuk memajukan dan mengelola IAIN Parepare
2. Bapak Dr. A. Nurkidam, H.Hum. sebagai “Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah atas pengabdiannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Abd. Wahidin, M.Si. sebagai ketua program Studi Sosiologi Agama yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4. Ibu Dr. Hj. St. Aminah M.Pd. sebagai dosen Penasehat akademik yang telah memberi bimbingan dan nasehat-nasehat terkait masalah akademik selama menjalani perkuliahan di IAIN Parepare
5. Bapak Hamid, S.Ag. M.Pd sebagai Kabag Tata Usaha dan Bapak Sunandar, S.Pd.I., MA sebagai Subag Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah., yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis.
6. Bapak dan Ibu dosen beserta admin Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah mengeluarkan waktu mereka dalam mendidik, membimbing dan memberikan ilmu untuk masa depan penulis selama menempuh pendidikan di IAIN Parepare.
7. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare dalam penulisan skripsi ini.
8. Kakak saya Sri Rahayu, serta adik saya Muhammad Waliyul Sunan dan Muhammad Khalifatul JIbril saudara yang selalu membersamai, menghibur dan menemani pahitnya kehidupan hingga sampai diusia saya sekarang terima kasih sudah menjadi penyemangat penulis.
9. Terkhusus kepada sahabat saya Rifda, Azhar, Jihan, Adel, sahabat saya yang selalu mendengarkan dan menguatkan dalam segala situasi kondisi apapun. Terima kasih selalu ada. Serta Ade Irma, Rini, Alma, Karmita terimakasih selalu membersamai dan saling membantu satu sama lain.
10. Sahabat saya di program studi Sosiologi Agama Silmi, Amel, Afifah Andi, dan Aslina yang paling setia selalu menemani di setiap proses, memberikan bantuan hingga berjuang bersama.
11. Teman-teman seperjuangan program studi Sosiologi Agama angakatan tahun 2019 untuk kebersamaan selama penulis menjalani studi di IAIN Parepare. Teman-teman seperjuangan KPM saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberi kebahagian dan memberi dukungan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenaan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya. Disadari bahwa tulisan masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan ini. Kritik dan saran demi perbaikan penelitian ini sangat diharapkan, dan akan diterima sebagai bagian untuk perbaikan kedepannya sehingga menjadi penelitian yang lebih baik, pada akhirnya penelitian berharap semoga hasil penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 20 Desember 2023 M
20 Dzulhijjah 1444 H

Penulis

Maghfira Putri
NIM :19.3500.025

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Maghfira Putri
NIM	: 19.3500.025
Tempat/Tgl Lahir	: Parepare, 20 Oktober 2000
Program Studi	: Sosiologi Agama
Fakultas	: Ushuluddin Adab Dan Dakwah
Judul Skripsi	: *Multitasking* Perempuan Pada Masyarakat Pasar Lakessi Kota Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 20 Desember 2023
Penulis, 20 Dzulhijjah 1444 H

Maghfira Putri
NIM :19.3500.025

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ABSTRAK

Maghfira Putri. *Multitasking Perempuan Pada Masyarakat Pasar Lakessi Kota Parepare* (dibimbing oleh Ibu Hj. St. Aminah dan Bapak Abd. Wahidin).

Seorang perempuan memiliki kodrat yang melekat pada dirinya sejak ia dilahirkan dengan memiliki payudara, sistem produksi berupa vagina, indung sel dan bentuk tubuh yang berbeda dengan laki-laki. Perbedaan antara perempuan dan laki-laki juga dapat dilihat dari segi spiritual maupun mental karena perempuan adalah makhluk yang lebih lemah dari laki-laki. Dalam hal ini pula perempuan sering digambarkan sebagai sosok yang lemah lembut, penuh kasih dan penyabar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif jenis studi kasus dan tekni pengumpulan data, yaitu pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan, yaitu analisis data kualitatif yang terdiri dari : (a) reduksi data (b) penyajian data dan (c) penarikan kesimpulan. Penelitian ini membahas tentang *Multitasking* Perempuan Pada Masyarakat Pasar Lakessi Kota Parepare khususnya perempuan yang telah menikah dan memiliki anak yang ikut dalam kegiatan jual beli dipasar dengan jumlah informan sebanyak 6 orang yang mengalami *Multitasking*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Bentuk *Multitasking* yang dialami perempuan pada masyarakat pasar lakessi kota Parepare mampu melakukan pekerjaan secara bersamaan diruang publik dan diruang domestik, yakni (a) Mengerjakan urusan rumah tangga sambil mengasuh anak; (b) Berjualan sambil mengurus anak. (2) Dampak sosial ekonomi yang dirasakan oleh 10 informan yang mengalami multitasking yaitu menambah penghasilan ekonomi keluarga, mengisi waktu luang serta bertambahnya relasi sehingga dapat berinteraksi dengan banyak orang.

Kata kunci: *Multitasking, Peran Ganda, Dampak*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGAJUAN .....**Error! Bookmark not defined.**
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING..... ii
KATA PENGANTAR iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....vi
ABSTRAK viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR LAMPIRAN.....xii
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan Penelitian.....8
C. Rumusan Masalah 8
D. Manfaat Penelitian.....8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 10
A. Tinjauan Penelitian Relevan 10
B. Tinjauan Teori.....13
1. Teori Fungsionalisme Struktural 13
2. Teori Feminisme Liberal 18
C. Tinjauan Konseptual.....21
D. Kerangka Pikir 27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 31
C. Fokus penelitian 31

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D. Jenis dan Sumber Data 31
E. Teknik Pengumpulan Data 33
F. Uji Keabsahan Data 35
G. Teknik Analis Data 37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 40
A. Hasil Penelitian 40
1. Multitasking Perempuan Pedagang Pada Pasar Lakessi Kota Parepare 40
2. Dampak Sosial Ekonomi 48
B. Pembahasan Hasil Penelitian 53
1. Bentuk *multitasking* yang dialami perempuan pedagang pada pasar Lakessi Kota Parepare. 53
2. Dampak yang di rasakan oleh perempuan pedagang yang mengalami *multitasking* pada pasar Lakessi Kota Parepare. 63
BAB V PsENUTUP 70
A. Simpulan 70
B. Saran 70
DAFTAR PUSTAKA I
LAMPIRAN IV
BIODATA PENULIS XXIII

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR GAMBAR

NO	Judul Gambar	Halaman
1	Kerangka Pikir	28
2	Sumber Data Primer Penelitian	32

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR LAMPIRAN

NO	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Permohonan Izin Penelitian	Lampiran
2	Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari Pemerintah Kota Parepare	Lampiran
3	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	Lampiran
4	Pedoman Wawancara	Lampiran
5	Surat Keterengan Wawancara	Lampiran
6	Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	Lampiran
7	Biografi Penulis	Lampiran

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonen bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan hurf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (’).

b. Vokal

1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
ا	Kasrah	I	I
ا	Dammah	U	U

2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَوْ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : ḥaula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَا / ـَى	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ـِيْ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ـُوْ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

قِيْلَ : qīla

يَمُوْتُ : yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta murbatah* ada dua:

1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah atau rauḍatul jannah*

اَلْمَدِيْنَةُ الْفَاضِلَةِ : *al-madīnah al-fāḍilah atau al- madīnatul fāḍilah*

اَلْحِكْمَةَ : *al-hikmah*

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

اَلْحَقُّ : *al-haqq*

اَلْحَجُّ : *al-hajj*

نُعِّمَ : *nu‘‘ima*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِيّ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-), contoh:

اَلشَمْسُ : *al-syamsu (bukan asy-syamsu)*

اَلزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah (bukan az-zalzalah)*

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

البِلاَدُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ('), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأمُرُوْنَ : *ta'murūna*

اللَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أمِرْتُ : *Umirtu*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), sunnah. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

Fī ẓilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِيْنُ اللهِ *Dīnullah* باللهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ Hum fī rahmatillāh

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, alam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan:Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	=	*subḥānahū wa ta'āla*
Saw.	=	*ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*
a.s.	=	*'alaihi al- sallām*
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
QS .../...4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهعى	=	صلى‌الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون‌ناشر
الخ	=	إلى‌آخرها/إلى‌آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata "editor" berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

Et al.: "Dan lain-lain" atau "dan kawan-kawan" (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. ("dan kawan-kawan") yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Vol. : Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkla seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kata perempuan merupakan kata yang dinilai cukup tinggi berdasarkan tinjauan etimologisnya, kata perempuan tidak di bawah, tetapi sejajar bahkan dalam beberapa tinjau lebih tinggi dari pada kata lelaki. Secara etimologis kata perempuan berasal dari kata "empu" yang berarti "tuan" orang yang mahir atau berkuasa atau pun kepala "hulu" bahwa perempuan adalah sosok yang kuat yang mampu di ajak bekerja sama.

Perempuan memiliki kodrat yang melekat pada dirinya sejak ia dilahirkan dengan memiliki payudara, sistem produksi berupa vagina, indung sel dan bentuk tubuh yang berbeda dengan laki-laki[1]. Perbedaan antara perempuan dan laki-laki juga dapat dilihat dari segi spiritual maupun mental karena perempuan adalah makhluk yang lebih lemah dari laki-laki. Dalam hal ini pula perempuan sering digambarkan sebagai sosok yang lemah lembut, penuh kasih dan penyabar.

Fenomena yang terjadi di zaman sekarang tentang perempuan yang terjun ke dunia publik seolah sudah menjadi hal yang biasa. Perempuan yang bekerja tidak lagi menjadi hal yang tabu di masyarakat. Pada perkembangan zaman saat ini perempuan tidak hanya berperan sebagai istri atau ibu rumah tangga, tetapi juga aktif dalam bekerja diluar rumah. Pembahasan mengenai perempuan untuk konteks saat ini

[1] Nugroho Eko, *Partisipasi Masyarakat Desa*, Yogyakarta:2018, Andi publishing

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

adalah pembahasan yang cukup luas dan ada bgitu banyak fenomena yang sangat menarik untuk dikaji secara ilmiah. Banyak perempuan dewasa saat ini tidak puas jika hanya berpangku tangan tinggal di rumah tetapi juga ingin mengembangkan dirinya bagi masyarakat.

Alasan perempuan bekerja di luar rumah tidak asing lagi adalah yaitu karena tuntutan kebutuhan hidup untuk keluarga meskipun seorang suami berkewajiban mencari nafkah, hal ini tidak menutup kemungkinan seorang istri untuk bekerja sebagai penambah penghasilan keluarga. Dalam memenuhi kebutuhan kelurga yang sejahtera perempuan atau istri setiap hari harus berusaha agar peran sebagai ibu rumah tangga dan mencari nafkah itu bisa berjalan dengan baik dan seimbang. Dalam hal ini perempuan pasti memiliki kendala yang di hadapi, biasanya kendala yang dihadapi oleh perempuan yang bekerja di luar rumah adalah pekerjaan sebagai ibu rumah tangga akan terbengkalai dan kurangnya pengasuhan kepada anak.

Perempuan cenderung memilih pekerjaan yang tidak membutuhkan spesifikasi pendidikan yang tinggi atau *skill* khusus sesuai latar belakang pendidikannya. Dimana sektor ini merupakan kepunyaan sendiri dan sesuai dengan kemampuan kerja mereka. Jenis pekerjaan di sektor informal dalam penelitian ini berupa pedagang di pasar Lakessi. Sedangkan dalam menjalankan urusan di sektor publik, seorang perempuan juga tetap mengurus urusan rumah tangganya agar stabilitas keluarga tetap terjaga. Terdapat kecenderungan tiap kali perempuan bekerja di dunia public karena mereka harus mengerjakan lebih dahulu pekerjaan rumah tangganya. Biasanya perempuan pedagang di pasar Lakessi akan mengurus rumahnya

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terlebih dahulu sebelum pergi bekerja. mereka melakukan tugasnya mulai dari bangun pagi hingga sepulang dari kerja tetap mengerjakan tugas domestik.

Menjalani fungsi ganda sebagai perempuan yang bekerja diluar rumah serta sebagai ibu rumah tangga merupakan suatu pekerjaan yang tidak mudah hal ini jelas memperlihatkan terjadinya *multitasking* pada diri mereka. *Multitasking* secara harfiah berarti tugas ganda merupakan suatu penyelesaian pekerjaan secara sekaligus atau dikerjakan dalam satu waktu bersamaan dari tugas satu ke tugas yang lainnya. Sementara itu Very Well Mind memiliki definisi multitugas yang berbeda. Menurutnya *multitasking* adalah kata yang memiliki beberapa definisi. Definisi pertama berarti melakukan dua atau lebih tugas dalam satu waktu. Definisi kedua berarti melakukan perpindahan fokus ke satu tugas ke tugas lainnya dengan cepat. Keterampilan dalam mengerjakan beberapa aktivitas atau pekerjaan lainnya dalam waktu bersamaan merupakan inti dari apa itu *multitasking* meskipun dalam kenyataannya keterampilan ini masih menuai pro kontra, merangkum dari Monster dan Health, dengan melakukan multitugas dapat menghilangkan 40 persen dari produktivitas yang dikerjakan dampak buruk lainnya dari multitasking adalah kurangnya efektivitas.[2]

Hal tersebut dapat terjadi akibat tidak berkonsentrasi penuh pada satu pekerjaan yang dapat memecah konsentrasi. Melakukan pekerjaan secara

[2] Sampoerna University, Ketahui Apa Itu *Multitasking*, Pengertian, Tips dan Peran Penting, 13 Maret 2022, https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/*multitasking*-pengertian-tips-dan-peran-pentingnya/ diakses pada 3 November 2022, 12.48 Wita

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

multitasking memang dapat menyingkat waktu pekerjan tetapi sering kali tidak efisien dan justru memberi dampak kurang baik terhadap kesehatan. Contoh dampak kurang baik dari multitasking yakni meningkatnya resiko stress, tekanan darah tinggi (hipertensi), penurunan IQ, gangguan fungsi otak, dsb.[3]

Peran perempuan dan laki-laki dalam keluarga saat ini semakin meluas tidak hanya mengurus urusan domestik keluarga saja banyak perempuan yang bekerja di ruang publik seperti halnya perempuan yang bekerja dipasar Lakessi yang turut membantu perekonomian keluarga. Namun, selain bekerja perempuan juga harus menyelesaikan tugas mereka sebagai seorang ibu dan istri bagi keluarganya dimana hal tersebut adalah suatau kewajiban yang wajib di kerjakan.[4] Keterlibatan perempuan di pasar lakessi memiliki dampak terhadap peranan perempuan dalam kehidupan keluarga menjadi fenomena yang terjadi di dalam masyarakat adalah semakin banyaknya perempuan membantu suami mencari tambahan penghasilan, selain didorong kebutuhan ekonomi keluarga, juga membuat perempuan semakin dapat mengekspresikan dirinya ditengah keluarga dan masyarakat tersebut.

Namun hal tersebut berbanding terbalik dengan yang ada dalam ajaran agama Islam seperti yang tertera dalam Q.S. At-Talaq/ 65 :7.

---

[3] Hello Sehat, Sering Dianggap Baik, ini Dampak Multitasking Bagi Kesehatan, 25 Agustus 2022, https://hellosehat.com/mental/stres/dampak-multitasking/ diakses pada 23 Maret 2023, 20.34 Wita

[4] Purbasari Dyah, *Pembagian Peran Dalam Rumah Tangga Pada Pasangan Suami Istri Jawa*, Jurnal Penelitian Humaniora Vol. 16 No.1, ISSN: 1411-5190, 2020, h. 73-75

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

لِيُنْفِقْ ذُوْ سَعَةٍ مِّنْ سَعَتِهٖۗ وَمَنْ قُدِرَ عَلَيْهِ رِزْقُهٗ فَلْيُنْفِقْ مِمَّآ اٰتٰىهُ اللّٰهُ ۗلَا يُكَلِّفُ اللّٰهُ نَفْسًا اِلَّا مَآ اٰتٰىهَاۗ سَيَجْعَلُ اللّٰهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُّسْرًا

Terjemahnya:

> "Hendaklah orang yang mampu memberi nafkah menurut kemampuannya. Dan orang yang disempitkan rezekinya hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar apa yang Allah berikan kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan sesudah kesempitan."[5]

Surat ini menjelaskan tentang kewajiban memberi nafkah, dalam hal ini yang dimaksud adalah suami yang menafkahi istrinya. Islam mewajibkan seorang suami untuk memberikan nafkah kepada istrinya, atas dasar ikatan pernikahan. Orang yang wajib dinafkahi berdasarkan ayat tersebut juga adalah yang memiliki hak untuk mendapat nafkah, yakni orang yang termasuk dalam keluarganya. Mereka adalah istri, dan anak-anak.

Menafkahi Keluarga Menurut Islam, bahwa keikhlasan seorang suami dalam menafkahi anak dan istrinya menjadi penting, hal ini merupakan ruh segala amal kebaikan. Rasulullah SAW bahkan menegaskan bahwa setiap jenis nafkah yang diberikan suami pada keluarganya karena Allah, maka diberikan kepadanya pahala, layaknya sedekah yang diberikan kepada mereka yang membutuhkan. Nafkah bagi suami tersebut, juga bisa menjadi salah satu kunci gerbang menuju surga.[6]

---

[5] Tafsir Web, September 2018, *Surat At-Talaq Ayat 7 Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir*, https://tafsirweb.com/10987-surat-at-talaq-ayat-7.html diakses pada 23 Maret 2023, 20.05 Wita

[6] Awalia Ramadhani, *At- Thalaq Ayat 7 : Kewajiban Nafkah Dari Suami Terhadap Anak Istri* (detik hikmah, 2022).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dari ayat diatas jelaslah bahwa perintah bekerja atau mencari nafkah ditujukan untuk laki-laki atau seorang suami dalam mencukupi kebutuhan sandang, pangan serta papan keluarganya. Karena nafkah adalah kewajiban seorang suami yang harus diberikan terhadap istri seusai diucapkannya ijab qabul. Pada dasarnya konsep hubungan suami istri yang ideal menurut Islam adalah konsep kemitrasejajaran atau hubungan yang setara antara keduanya namun konsep kesetaraan atau kemitra sejajaran dalam hubungan suami istri tidak begitu saja mudah diterapkan dalam kenyataan hidup sehari-hari. Buktinya sering dijumpai banyak berbagai hambatan untuk mewujudkan nilai yang ideal tadi contohnya kebutuhan ekonomi yang kurang tercukupi, suami yang kurang dalam mencari nafkah sehingga seorang istri terpaksa terjun ke dalam sektor publik demi kecukupan ekonomi keluarga. Hal ini dipengaruhi oleh keterbatasan-keterbatasan satu sama lain yang dimiliki oleh manusia, kemampuan antara manusia yang satu dengan manusia yang lain juga berbeda.

Salah satu kewajiban yang harus dipenuhi oleh seorang suami kepada istrinya adalah memberikan nafkah. Dalam artian, seorang istri sama sekali tidak dibebani atau tidak memiliki kewajiban untuk mencari nafkah, karena mencari nafkah adalah sepenuhnya kewajiban suami sebagaimana dijelaskan di atas. Pada masyarakat umumnya, mencari nafkah dilakukan oleh suami, sedangkan pihak istri berperan sebagai ibu rumah tangga yang mengatur kebutuhan rumah tangga. Tetapi dalam waktu dan kondisi sekarang berbeda, karena perempuan telah memiliki peluang yang sama dengan laki-laki untuk menjadi unggul dalam berbagai bidang kehidupan,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

bahkan secara ekonomi tidak lagi tergantung pada laki-laki. Sebagaimana dengan kenyataan hidup saat ini, ketika kebutuhan hidup semakin banyak, yang mana tidak semua kebutuhan dapat dipenuhi karena naiknya harga kebutuhan yang cukup tinggi, membuat istri tidak tinggal diam. Banyak fenomena yang muncul pada masyarakat sekarang dijumpai perempuan berperan sebagai pencari nafkah utama bagi keluarganya. Mereka harus memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti sandang, pangan, papan, dan sebagainya.

Hal inilah yang terlihat pada para istri yang bekerja dipasar Lakessi Kota Parepare sehingga kondisi yang menarik untuk diteliti pun nampak yakni menjalani aktivitas (mengurus rumah tangga serta mencari nafkah) yang mengharuskan mereka menjalankan tugas atau peran ganda. Berdasarkan observasi awal peneliti menemukan adanya tugas/peran ganda yang di jalani oleh para perempuan yang bekerja pada area pelelangan tersebut. Aktivitas perempuan di pasar lakessi sangat menarik untuk dikaji tidak hanya bergerak di sektor domestik tetapi juga berperan di sektor publik demi membantu tingkat perekonomian keluarganya. Hal ini menjadikan para perempuan tersebut mengalami *multitasking* atau peran ganda dalam kehidupannya. Masyarakat pasar Lakessi merupakan kelompok kecil di masyarakat yang kehidupannya bergantung pada kondisi lingkungan dan sistem kerja yang berlaku di masyarakat.

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas serta pembagian peran yang dialami oleh perempuan pesisir pantai yang membuat kelangsungan hidup serta ekonomi keluarga tetap berjalan dan seimbang antara suami dan istri membuat

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian yaitu **'*Multitasking* Perempuan Pedagang Pada Pasar Lakessi Kota Parepare'.**

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, untuk mengetahui :

1. Bagaimana bentuk multitasking yang dialami perempuan pada masyarakat pasar Lakessi Kota Parepare.
2. Dampak yang di rasakan oleh perempuan yang mengalami *multitasking* pada masyarakat pasar Lakessi Kota Parepare.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan di angkat yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk *multitasking* yang dialami perempuan pada masyarakat pasar Lakessi Kota Parepare?
2. Bagaimana dampak sosial ekonomi yang dirasakan oleh perempuan yang mengalami *multitasking* pada masyarakat pasar Lakessi Kota Parepare?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Manfaat Teoritis

   a. Sebagai karya ilmiah, pada hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi atau menambah informasi yang berkaitan dengan pedagang pasar Lakessi Kota Parepare.

   b. Dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan serta pemahaman masyarakat mengenai peran ganda dan *multitasking* dalam masyarakat.

2. Manfaat Praktis

   a. Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam bidang kajian ini.

   b. Melalui penelitian ini peneliti dapat mengemplementasikan dan memanfaatkan ilmu yang didapatkan di bangku perkuliahan, serta menjadi acuan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya terkait dengan gender.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menujukkan orsinalitas dari penelitian[7]. Ada beberapa hasil penelitian yang berdekatan dengan permasalahan yang akan di teliti diantaranya yang telah diteliti oleh:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Taufik Setiaji, Jurusan Syariah Program Studi Ahwal Al-Syakhsiyyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari dengan judul skripsi "Peran Ganda Istri dalam Rumah Tangga" Studi Kasus di Desa Kota Bangun, Kec. Ranomeeto, Kab. Konawe Selatan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif pada penelitian yang ditulis oleh Taufik Setiaji ini menyimpulkan bahwa umumnya perempuan atau ibu rumah tangga di desa Kota Bangun memiliki peran ganda yakni berperan sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pekerja. Adapun faktor yang melatarbelakangi mereka turut serta mencari nafkah ini karena adanya desakan ekonomi, istri yang suaminya meninggal, dan istri yang ditinggal pergi suaminya.[8].

---

[7] Triono Rinas, *Implementasi Kebijakan Perubahan Tata Ruang Pasar Tradisional Di Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo*, (Probolinggo: Universitas Panca Marga Probolinggo,2019) h. 12

[8] Taufik Setiaji, *Peran Ganda Istri dalam Rumah Tangga,* (Kendari: Institut Agama Islam Negeri Kendari, 2015) h 29

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Taufik Setiaji dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah tema penelitian yang sama membahas tentang perempuan dan peran ganda.

Perbedaannya adalah pada rumusan masalah dan lokasi penelitian. Peneitian yang dilakukan oleh Taufik Setiaji mengangkat rumusan masalah yakni faktor-faktor yang menjadi latarbelakang para perempuan untuk melakukan peran ganda. Sedangkan penelitian yang ingin peneliti lakukan mengangkat rumusan masalah yaitu bentuk Multitasking yang dilakukan para perempuan dan dampaknya.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Nurul Anniza Putri Hans, dengan judul penelitian "Pengaruh Konflik Peran Ganda dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Wanita di Kantor BNI Cabang Wilayah Makassar Tahun 2020". Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yakni observasional analitik dengan menggunakan desain penelitian cross sectional study. Pada penelitian yang ditulis oleh Nurul Anniza Putri Hans ini menjelaskan bahwa konflik peran ganda dan stres kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan wanita di Kantor BNI Cabang Wilayah Makassar 2020, dengan nilai p sebesar = 0,048 (p< 0,05)[9]

Persamaan antara penelitian yang peneliti ingin lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Anniza Putri yakni sama membahas tentang peran ganda.

[9] Nurul, Anniza, *Pengaruh Konflik Peran Ganda dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Wanita di Kantor BNI Cabang Wilayah Makassar Tahun 2020,* (Skripsi: Universitas Hasanuddin, 2020) h. v

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Perbedaan antar penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Nurul Anniza Putri menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan metode penelitian kualitatif.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Nurul Fitria Hafid dengan judul penelitian "Peran Ganda Buruh Perempuan di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur". Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan penalaran yang logis dan menggunakan langkah langkah penelitian yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian yang ditulis oleh Nurul Fitria Hafid menjelaskan pembagian peran buruh perempuan yang bekerja di PT.Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur senantiasa bekerja sama dalam membantu kegiatan rumah tangga, buruh perempuan dapat bekerja di luar rumah, begitu pula suaminya juga dapat berperan membantu mengerjakan pekerjaan rumah tangganya serta dampak yang dihadapi buruh perempuan yang bekerja di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur yaitu merasakan dampak positif dan negatif, Dampak Positif adalah meningkatnya perekonomian keluarga, sedangkan dampak negatif nya adalah merasakan beban ganda di rana domestik dan publik sehingga merasakan lelah dalam bekerja, dan kurangnya waktu berkumpul bersama keluarga[10].

[10] Nurul, Fitria, *Peran Ganda Buruh Perempuan di PT. Sumber Graha Sejahtera Desa Lumbewe Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. (*Skripsi: Institut Agama Islam Negeri, 2021) h. xxi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fitria Hafid dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah tema yang membahas tentang perempuan. Perbedaannya, penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fitria Hafid memiliki hasil penelitian yang membahas tentang pembagian peran, sedangkan penelitian yang ingin peneliti lakukan akan membahas tentang peran ganda atau *Multitasking.*

B. Tinjauan Teori

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan pendekatan Teori Fungsionalisme Struktural dan Teori Feminisme Liberal untuk menjadi landasan teori dari penelitian ini.

1. Teori Fungsionalisme Struktural

Fungsionalisme struktural merupakan teori yang lahir dari pemikiran seorang Talcott Parsons (1902-1979) dimana pemikirannya dilatarbelakangi oleh beberapa pemikiran klasik sebelumnya. Parsons merupakan pengikut aliran struktural fungsional sama halnya dengan Comte, Spencer dan Durkheim. Parsons merupakan pengikut aliran fungsional yang paling popular dan paling berpengaruh di Amerika[11].

Menurut Parsons, agar suatu sistem sosial dapat bekerja dengan baik setidaknya harus ada empat fungsi yang harus terintegritasi dan penting untuk

[11] Nanang, Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial*, Ed.Revisi, (Depok, PT. Rajagrafindo Persada, 2022) h. 57-58

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

diperlukan dalam semua sistem. Ke empat fungsi penting tersebut, yaitu yang biasanya disebut dengan skema A.G.I.L. Skema AGIL ini merupakan suatu fungsi yang imperative atau prasyarat berlangsungnya sistem sosial yang di dalamnya mencakup kumpulan kegiatan yang di tujukan ke arah pemenuhan kebutuhan tertentu atau kebutuhan sistem[12].

Adapun A.G.I.L merupakan singkatan dari adptation (A), goal attainment (G), integration (I), dan latensi (L).

a. *Adaptation* (adaptasi) : yaitu sebuah sistem harus bisa menanggulangi suatu eksternal yang gawat. Sistem harus bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan dan menyesuaikan lingkungan dengan kebutuhannya.
b. *Goal attainment* (pencapaian tujuan): sebuah sistem harus mendefinisikan dan mencapai tujuan utamanya.
c. *Integration* (Integrasi): Sebuah sistem harus bisa mengatur antar hubungan bagian-bagian yang menjadi komponennya. Sistem harus bisa mengola antar hubungan ketiga fungsi penting lainnya (A,G,L).
d. *Latency* (latensi atau pemeliharaan pola): Sebuah sistem harus bisa melangkapi, memelihara, dan memperbaiki, baik motivasi individual maupun pola-pola kultural yang menciptakan dan menopang motivasi.

Empat konsep yang telah dijelaskan diatas ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan sistem atau struktur sosial dalam masyarakat, empat konsep tersebut

[12] Nanang, Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial*, Ed.Revisi, (Depok, PT. Rajagrafindo Persada, 2022) h. 58-59

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sangat dibutuhkan agar suatu sistem atau struktur sosial dapat terus bertahan. Selain itu sistem sosial dalam masyarakat harus mempunyai struktur dan undang-undang yang jelas, sehingga akan dapat beroperasi dalam hubungan yang harmonis dengan sistem yang lainnya. Teori struktural fungsionalisme ini memfokuskan pada struktur masyarakat dan antar hubungan dari berbagai struktur tersebut yang saling mendukung menuju keseimbangan yang dinamis. Kajian tersebut dikonsentrasikan pada bagaimana cara masyarakat dalam mempertahankan suatu keteraturan dengan berbagai elemen[13].

Menurut Talcott Parsons ia mempunyai gagasan yang jelas mengenai tingkatan analisis sosial maupun mengenai hubungan antara berbagai tindakan yang hirarkisnya jelas, dan tingkat integrasi menurut sistem parsons terjadi dalam dua cara. Pertama, masing-masing tingkat yang lebih rendah menyediakan kondisi atau kekuatan yang diperlukan untuk tingkat yang lebih tinggi dalam menjalin keluarga yang harmonis. Kedua, tingkat yang lebih tinggi ini harus bisa mengendalikan tingkat yang berada di bawahnya. Dalam teori struktur fungsional menurut Musdaliah dalam menjelaskan perubahan-perubahan yang terjadi di masyarakat mendasarkan pada beberapa asumsi[14] di antaranya adalah:

a. Masyarakat harus dianalisis sebagai satu kesatuan yang saling berinteraksi dan utuh

[13] Julio Eleazer, *Teori Konflik Sosiologi Modern Terhadap Pembentukan Identitas Manusia*, (Salatiga : Universitas Kristen Satya Wacana, 2022), Jurnal Pendidikan Sosiologi

[14] Musdalifah Mustadjar, *Sosiologi Gender*, Edisi 1(Makassar, Rayhan Intermedia, 2017) h. 12-15

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Hubungan yang ada biasanya satu arah ataupun hubungan timbal balik.
c. Sistem sosial yang ada bersifat dinamis, dimana penyesuaian yang ada tidak perlu banyak mengubah sistem pada satu kesatuan yang utuh.
d. Perubahan-perubahan yang berjalan secara gradual dan perlahan-lahan menjadi sebagai satu proses adaptasi.
e. Perubahan adalah hasil penyesuaian dari luar, tumbuh oleh diferensiasi sosial dan inovasi.

Teori ini cenderung untuk melihat hanya kepada sumbangan suatu sistem atau peristiwa suatu sistem yang dapat beroprasi untuk menentang fungsi-fungsi lainnya dalam sistem sosial. Bagi Parsons, setiap sistem harus bisa berinteraksi dengan lingkungannya. Interaksi ini akan memunculkan apa yang disebut sebagai kesepakatan atau *consensus* dimana consensus inilah yang menjadi kunci stabilitas sebuah sistem, dan jika antar sistem tidak mampu menghasilkan sebuah consensus maka akan terjadi konflik yang menyebabkan perubahan sosial. Secara ekstrim penganut teori ini beranggapan bahwa semua pristiwa dan semua struktur adalah fungsional bagi suatu masyarakat[15].

Teori struktural fungsional yang dikemukakan oleh Talcott Parsons beranggapan bahwa setiap struktur dalam sistem sosial pada masyarakat akan berfungsi pada tatanan atau struktur yang lainnya, sehingga apabila suatu sistem atau struktur pada suatu masyarakat tersebut tidak ada atau tidak berfungsi maka

[15] Nanang, Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial*, Ed.Revisi, (Depok, PT. Rajagrafindo Persada, 2022) h. 59

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

undang-undang dalam masyarakat pun tidak aka nada atau bahkan hilang dengan sendirinya. Begitupun sebaliknya, ketika masyarakat tidak dapat memerankan fungsinya dengan semestinya, maka struktur tersebut tidak akan berjalan. Karena struktur dan fungsi dalam suatu masyarakat sangat berhubungan erat dan saling mempengaruhi satu sama lain.

Teori struktural fungsional memandang bahwa realitas sosial adalah sebagai hubungan sistem yakni sistem masyarakat yang berada di dalam keseimbangan, yaitu kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian yang saling bergantung. Sehingga ketika sistem atau struktural sosial mengalami suatu perubahan maka akan menimbulkan perubahan pula pada sistem yang lain. Teori ini beranggapan bahwa setiap elemen masyarakat memberikan fungsi terhadap elemen masyarakat yang lainnya. Perubahan yang muncul dalam suatu masyarakat akan menimbulkan perubahan pula pada masyarakat yang lainnya. Teori ini mengkaji fungsi atau peran suatu institusi sosial ataupun struktur sosial serta tindakan sosial tertentu dalam suatu masyarakat dan mengkaji pola hubungannya dengan komponen-komponen sosial lainnya.

Dalam pembahasan mengenai teori struktural fungsioanl, Talcott Parsons menjelaskan bahwa sistem sosial yang ada dalam masyarakat terdiri atas beberapa aktor individu, dimana aktor individu tersebut melakukan interaksi dengan individu lainnya secara terstruktur dalam suatu intitusi atau lembaga. Parsons dengan teori struktural fungsionalnya memfokuskan kajiannya pada beberapa

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sistem dan struktur sosial yang terdapat dalam masyarakat yang saling mendukung untuk menciptakan suatu keseimbangan yang dinamis.

2. Teori Feminisme Islam

Feminisme Islam merupakan gerakan feminis yang memperjuangkan kesetaraan perempuan dimata sosial dan fokus kajiannya berada pada sekitar perempuan dan gender.[16] Feminism berasal dari bahasa latin yakni *femina* atau perempuan. Istilah ini pertama kali digunakan pada tahun 1890-an yang mengacu pada teori kesetaraan laki-laki dan perempuan serta pergerakan untuk memperoleh hak-hak perempuan.

Feminisme adalah sebuah aliran yang ingin memperjuangkan hak-hak perempuan untuk mendapatkan hak yang sama dengan hak-hak yang dimiliki laki-laki tanpa adanya diskriminasi jenis kelamin. Feminisme melibatkan teori dan filosofi politik dan sosiologi yang berkaitan dengan masalah perbedaan gender, dan gerakan yang mengadvokasi kesetaraan gender bagi perempuan serta kampanye untuk hak dan kepentingan perempuan. Kata feminis mengacu pada siapa pun yang sadar dan berupaya untuk mengakhiri diskriminasi gender, subordinasi, marginalisasi, beban ganda dan kekerasan seksual yang dialami perempuan. Hal ini muncul karena perempuan mempunyai kesadaran bahwasanya mereka sedang berada pada posisi ditindas dan eksploitasi yang pada akhirnya muncul sebuah paham yang disebut feminisme.

[16] Hani Rahmawati, *Eksistensi Perempuan Dalam Novel 2 Karya Donny Dhirgantoro: Kajian Feminisme Islam,* (Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2020)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Femnisme bertujuan untuk memperjuangkan kesejahteraan serta kedudukan kaum perempuan dengan laki-laki. Serta upaya dapat mengontrol diri mereka baik di dalam dirinya sendiri maupun di luar rumah. feminisme bukanlah konsep baru. Perempuan telah membela hak-hak mereka, seperti yang mereka rasakan, diberbagai medan perang sepanjang sejarah. Meski begitu, dalam pengertin modern, feminisme bisa dikatakan telah dimulai sekitar tahun 1830-an dengan gerakan perempuan untuk hak pilih.[17]

Istilah feminis muslim digunakan di sini karena orang yang menyuarakan tentang keadilan perempuan adalah orang yang beragama Islam. Kemudian juga, karena gugatan para feminis ini banyak menekankan pada kajian teks-teks agama. Para feminis muslim berasumsi bahwa pemahaman agama yang saat ini berkembang di masyarakat adalah pemahaman agama yang telah membentuk budaya dan pola pikir yang menimbulkan ketidakadilan gender.

Oleh sebab itu, para feminis muslim banyak melakukan gugatan bahkan pembongkaran pada penafsiran ulama masa lalu yang dijadikan dasar argumentasi penafsiran yang menyebabkan ketidakadilan tersebut. Isu feminisme mulai masuk ke wilayah Islam, banyak cendekiawan muslim yang melihatnya sebagai pendekatan baru dalam studi Islam. Istilah feminis muslim mulai diperkenalkan dan digunakan pada tahun 1990-an, diantara tokoh-tokoh yang pernah menggunakan istilah tersebut adalah Afsaneh Najmabedeh dan Ziba Mir Hosseini dari Tehran, Yesim Arat dari

[17] Pijar Maulid, *Analisis Feminisme Liberal terhadap Konsep Pendidikan Perempuan,* Bandung:2022, UIN Sunan Gunung Djati, Jurnal Riset Agama

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Turki, serta Mai Yamani dari Saudi Arabia melalui bukunya ‚Feminisme and Islam' yang diterbitkan pada tahun 1996. Sedangkan Mesir yang dikatakan sebagai tempat terlahirnya feminis muslim terkenal dengan tokohnya Huda Shaarawi yang mendirikan The Egyption Feminis Union pada tahun 1923, pada dasarnya asa dan pemikiran mereka sama dengan feminis Barat. Namun demikian, tidak semua secara terbuka merasa nyaman menisbahkan atau mengaitkan diri mereka dengan perjuangan feminis Muslim.

Adapun karakteristik feminisme Islam antara lain sebagai berikut :

a. Feminisme Islam mendasarkan diri pada agama. Artinya bahwa feminisme Islam harus menyadari bahwa agama Islam (Al-Quran dan Hadits) merupakan sumber nilai dan pendukung terbaik dalam perjuangannya dan yang menjamin akan hak-hak perempuan.
b. Feminisme Islam harus merujuk pada prinsip-prinsip ajaran Al-Quran sebagai sumber nilai tertinggi dan perilaku Rasulullah SAW sebagai uswatun hasanah.
c. Feminisme Islam tidak bersikap chauvinistik. Artinya kaum feminis Islam tidak menekankan kekuatannya pada perempuan dengan mengabaikan potensi kekuataan laki-laki ataupun meruntuhkannya. Karena perempuan dan laki-laki sebenarnya diciptakan Tuhan sebagai mitra, mareka dapat saling melengkapi satu sama lain serta hidup secara harmonis menegakkan nilai-nilai keadilan dan kebenaran.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

d. Feminisme Islam memandang ajaran Islam secara integral dan menyeluruh. Artinya Al-Quran dan tradisi-tradisi Islam yang pernah muncul dalam sejarah dapat dijadikan pisau analisis dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya dengan mempertimbangkan konteks sosiokultural pada waktu itu dan konteks kekinian untuk melakukan kontektualisasi ajaran Islam.

C. Tinjauan Konseptual

1. Perempuan *Multitasking*

Multitasking merupakan kata yang memiliki beberapa definisi. Definisi yang pertama, *multitasking* merupakan seni mengubah fokus secara cepat dari satu pekerjaan ke pekerjaan yang lainnya secara bergantian dalam satu waktu. Idealnya, fungsi dari *multitasking* adalah untuk mempercepat selesainya pekerjaan, alih-alih kewalahan karena harus mengubah fokus dengan cepat. Definisi yang kedua, *multitasking* berarti melakukan dua atau lebih tugas dalam satu waktu secara bersamaan. Definisi yang ketiga, *multitasking* adalah kemampuan seseorang untuk melakukan satu pekerjaan pada satu waktu[18]. Maka dapat ditarik kesimpulan inti dari *multitasking* adalah menyelesaikan beberapa pekerjaan sekaligus. Hal ini berlaku baik di waktu yang sama maupun berpindah antara satu tugas ke lainnya secara bergantian dalam waktu yang singkat. Teknik dari *multitasking* ini dipercaya dapat menambah profuktivitas seseorang.

[18] *Liveabaoutdotcom, Important Multitasking Skills Employers Value, https://www.liveabaout.com/multitasking-skills-with-examples-20,* (diakses pada 6 Mei 2023, 21.34 Wita)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Penerapan dari *multitasking* dalam kehidupan sehari-hari dapat mempermudah pekerjaan *seseorang*, saat melakukan beberapa pekerjaan dalam satu waktu tentunya menggunakan lebih sedikit waktu daripada biasanya. Oleh karena itu, waktu yang digunakan untuk bekerja menjadi lebih sedikit dan pekerjaan akan jadi lebih efisien.

Menurut beberapa penelitian, seorang perempuan lebih mahir melakukan *multitasking* daripada laki-laki. Dalam penelitian yang berjudul *Sex-related differences in task switching: An fMRI study*. Disebutkan bahwa otak wanita dan pria menunjukkan *respons* yang berbeda ketika di hadapkan pada banyak pekerjaan[19]. Peneliti mengadu keterampilan pria dan wanita saat menghadapi masalah dan situasi. Mereka menggunakan beberapa tahapan dengan peningkatan kesulitan yang berbeda dan mendapatkan hasil yakni partisipan laki-laki dan perempuan sama-sama membuat perencanaan dengan baik. Namun, perhatian pria seketika terganggu saat tugas datang dalam waktu yang nyaris bersamaan. Selain itu, penelitian tersebut juga mengungkap bahwa perempuan lebih mampu dalam mencari barang yang hilang dibandingkan dengan laki-laki. Dari penelitian tersebut, para peneliti menyimpulkan bahwa perempuan memiliki tingkat kontrol kognitif yang lebih baik dibandingkan dengan laki-laki.

[19] Hello Sehat, *Benarkah Wanita Lebih Jago Multitasking daripada Pria?*, 14 September 2022, https://hellosehat.com/mental-lainnya/wanita-lebih-jago-multitasking/ diakses pada 06 Mei 2023, 20.34 Wita

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Beberapa perempuan tampak lihai dalam mengerjakan banyak hal dalam waktu yang bersamaan karena sudah terbiasa melakukan banyak pekerjaan. Terlebih jika seorang perempuan tersebut merupakan seorang ibu yang bekerja. para ibu yang bekerja harus mengerjakan urusan rumah tangga sebelum mengerjakan pekerjaan diluar dari urusan rumah tangga mereka. Keadaan inilah yang membuat perempuan tersebut menjadi terbiasa sehingga mereka lebih jago dalam hal *multitasking.*

2. Beban/Peran Ganda

Beban/Peran ganda perempuan menjadi suatu permasalahan yang sering kali dijumpai bagi perempuan yang bekerja di sektor publik. Khususnya bagi perempuan berumah tangga atau berkeluarga bahkan setelah dirinya mempunyai anak. Beban ganda (*double burden*) artinya beban pekerjaan yang diterima salah satu jenis kelamin lebih banyak dibandingkan jenis kelamin lainnya. Melalui konsep beban/peran ganda ini, perempuan tidak lagi berkutat pada pekerjaan di rumah tangga saja tetapi juga dapat merambah ke sektor publik.. Peran reproduksi perempuan seringkali dianggap peran yang statis dan permanen. Walaupun sudah ada peningkatan jumlah perempuan yang bekerja diwilayah publik, namun tidak diiringi dengan berkurangnya beban mereka di wilayah domestik. Upaya maksimal yang dilakukan mereka adalah mensubstitusikan pekerjaan tersebut kepada perempuan lain, seperti pembantu rumah tangga atau anggota keluarga perempuan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

lainnya. Namun demikian, tanggung jawabnya masih tetap berada di pundak perempuan. Akibatnya mereka mengalami beban yang berlipat ganda.

Segala bentuk ketidakadilan gender tersebut di atas termanifestasikan dalam banyak tingkatan yaitu di tingkat negara, tempat kerja, organisasi, adat istiadat masyarakat dan rumah tangga. Tidak ada prioritas atau anggapan bahwa bentuk ketidakadilan satu lebih utama atau berbahaya dari bentuk yang lain. Bentuk-bentuk ketidakadilan tersebut saling berhubungan, misalnya seorang perempuan yang dianggap emosional dan dianggap cocok untuk menempati suatu bentuk pekerjaan tertentu, maka juga bisa melahirkan subordinasi.

Beban ganda perempuan adalah tugas rangkap yang dijalani oleh seorang perempuan (lebih dari satu peran) yakni sebagai ibu rumah tangga, sebagai orang tua anak, sebagai istri dari suami dan peran sebagai pekerja yang mencari nafkah membantu suaminya dalam bidang ekonomi keluarga. Beban ganda diukur berdasarkan total waktu yang dilakukan perempuan menikah yang bekerja untuk mengerjakan pekerjaan domestik dan publik. Perempuan yang bekerja diluar domestik, gaji yang diperoleh tidak wajib untuk diberikan kepada suami. Karena mereka bukan diwajibkan untuk menafkahi keluarga. Hanya sebagai pembantu kebutuhan perekonomian rumah tangga saja. Salah satu penyebab terbanyak depresi pada perempuan adalah karena menanggung beban ganda. Yaitu tanggung jawab di rumah dan pada pekerjaan.

Peran perempuan merupakan kegiatan atau aktivitas yang dikerjakan atau dianggap menjadi tanggung jawab perempuan. Pada umumnya perempuan berada

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pada posisi subordinat dan marginal, dimana hal ini tidak berbeda jauh dengan kontruksi budaya yang terdapat dimasyarakat, peran perempuan dalam masyarakat jawa wanita sebagai konco wingking, yaitu kegiatan istri adalah seputar dapur (memasak), sumur (mencuci), dan kasur (melayani kebutuhan biologis suami)[20]. Munculnya ungkapan suwargo nunut neraka katut, menggambarkan bahwa kebahagiaan atau penderitaan perempuan tergantung sepenuhnya pada laki-laki. Perempuan tidak mempunyai peran sama sekali dalam mencapai kebahagiaan hidup, sekalipun untuk dirinya sendiri[21]. Dengan demikian dapat diketahui bahwa peran adalah tingkah laku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status dalam berbagai kelompok sosial.

Peranan merupakan aspek dinamis dari suatu status seseorang. Apabila seseorang sudah menjalankan kewajibannya sesuai dengan status yang dimilikinya, maka orang tersebut sudah menjalankan perannya dengan baik. Seseorang dapat menjalankan beberapa peranan sekaligus dalam satu waktu seperti seorang perempuan yang bekerja, mereka bisa berperan sebagai istri, ibu dan pekerja sekaligus. Secara umum peran ganda perempuan diartikan sebagai dua atau lebih peran yang harus dimainkan oleh seorang perempuan dalam waktu yang bersamaan. Adapun peran-peran tersebut umunya mengenai peran domestik sebagai ibu rumah tangga dan peran publik yang umumnya dalam pasar tenaga

[20] Yuliana, *Beban Ganda Perempuan (Studi kasus: Kajian Sosiologi Gender Masyarakat Bontobahari Kabupaten Bulukumba),* (Makassar:Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018) h.13

[21] Suhandjati, sofwan, *Perempuan dan Seksualitas Dalam Tradisi Jawa, (Yogyakarta: Yogyakarta Gama Media, 2001)* h.7

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kerja. Latar belakang munculnya wilayah domestik dan publik ditengarai bersumber dari pembagian kerja yang didasarkan pada jenis kelamin yang secara populer disebut dengan istilah gender.

Gender adalah suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural. Sifat-sifat ini dapat dipertukarkan antara perempuan dan laki-laki, yang bisa berubah dari waktu ke waktu serta berbeda dari tempat ke tempat lainnya, maupun berbeda dari suatu kelas ke kelas yang lain[22]. Dalam istilah gender, perempuan diartikan sebagai manusia yang lemah lembut, aggun, keibuan, emosional, dan lain sebagainya. Sejalan dengan kehidupan ini, sifat yang dikenakan pada perempuan adalah makhluk yang emosional, pasif, lemah, dekoratif, tidak asertif dan tidak kompeten kecuali untuk tugas rumah tangga. Menurut Denrich, peran ganda adalah adalah dua peran atau lebih yang di jalankan dalam waktu yang bersamaan. Dalam hal ini peran yang di maksud adalah peran seorang perempuan sebagai istri bagi suaminya, ibu bagi anak anaknya, dan peran sebagai perempan yang memiliki karir di luar rumah. Peran ganda ini di jalani bersamaan dengan peran tradisional kaum perempuan sebagai istri dan ibu dalam keluarga, seperti menjadi mitra suami dalam membina rumah tangga, menyediakan kebutuhan rumah taangga, serta mengasuh dan mendidik anak-anak[23].

---

[22] Mansour, Fakih, *Analisis Gender dan Transformasi Sosial,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h.8-9

[23] Denrich, *Gambaran Konflik Emosional Dalam Menentukan Prinsip Peran Ganda,* (Jakarta: Universitas Tarumanagara, 2004) Jurnal Ilmiah Psikologi Arkhe 1, h.12

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Kerangka pikir disusun berdasarkan tinjau pustaka dan hasil penelitian yang relevan. Kerangka pikir merupakan argumentasi kita dalam merumuskan analisis, sistematis dan menggunakan teori yang relevan.

Alur kerangka pikir peneliti sebagai dasar pemikiran untuk memperkuat sub fokus yang menjadi latar belakang dari peneliti kualitatif ini sehingga dibutuhkan sebuah landasan yang mendasari penelitian agar lebih terarah. Maka dari itu, suatu penelitian membutuhkan kerangka pemikiran untuk mengembangkan konteks dan konsep penelitian lebih lanjut sehingga dapat lebih memperjelas konteks penelitian serta penggunaan teori dalam penelitian. Penjelasan yang disusun akan menggabungkan antara teori dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

Penelitian ini membahas tentang Multitasking perempuan pada masyarakat pasar Lakessi Kota Parepare. Penelitian ini berisi tentang bentuk multitasking dan dampak yang dialami oleh para perempuan pada masyarakat pasar. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini digambarkan dalam bentuk skema sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

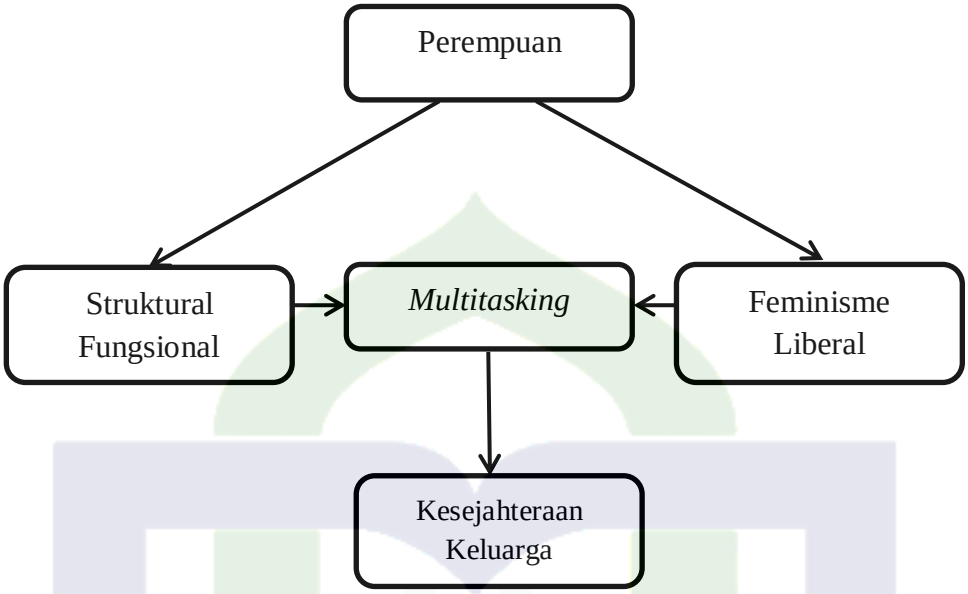

Gambar 2.1 *Kerangka Pikir*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Metode riset yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode riset kualitatif. metode penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia sera peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka[24].

Penelitian kualitattif deskrptif diuraikan dengan kata-kata menurut pendapat responden, apa adanya sesuai dengan pertanyaan penelitian, kemudian dianalisis pula dengan kata-kata apa yang melatar belakangi responden berperilaku, yaitu karakteristik pelaku, kegiatan atau kejadian-kejadian yang terjadi selama penelitian[25].

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif yakni metode penelitian yang berdasaarkan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen)

[24]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,* (Bandung: CV Alfabeta 2016), h. 9

[25]Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosia,* (Cet; 3, Jakarta; Bumi Aksara,2017) , h.189

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif memiliki karakteristik alami (Natural serfing) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan dari pada hasil. Analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisis induktif dan makna makna merupakan hal yang esensial.

Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah, atau natural setting, sehingga penelitian ini sering disebut penelitian naturalistic.Obyek yang alami adalah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah berada di objek dan keluar dari objek relatif tidak berubah. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut.[26] Teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang

[26] Suharsimi Tanzeh, Ahmad Arikunto, 'Metode Penelitian', (2019), 22–34.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian[27].

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di pasar Lakessi. Jl. Lasinrang No.180, Lakessi, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu minimal 1 bulan lamanya (disesuaikan waktu peneliti) untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

C. Fokus penelitian

Penelitian ini difokuskan pada :

1. Bentuk *multitasking* yang dialami perempuan pada masyarakat pasar Lakessi Kota Parepare
2. Dampak yang di rasakan oleh perempuan yang mengalami *multitasking* pada masyarakat pasar Lakessi Kota Parepare

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data penelitian kualitatif, yang artinya data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data

[27] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta 2016), h. 9

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

misalnya berupa wawancara, analisis, observasi, dan dokumentasi yang telah diperoleh langsung dari responden dilapangan.

2. Sumber data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen.

a. Data primer

Data primer merupakan adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Meunurut Sugiyono bahwa sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data, dalam hal ini yaitu data primer yang diperoleh melalui wawancara, dan langsung dari sumber data[28].

Tabel 3.1 Sumber data Primer penelitian

No	Kriteria Informan	Status	Jumlah
1.	Perempuan yang telah menikah dan bekerja di Pasar Lakessi	Informan Kunci	10 orang
2.	Suami dari perempuan yang telah menikah dan bekerja di Pasar Lakessi	Informan Pendukung	10 orang
3.	Pengelola pasar Lakessi	Informan Pendukung	1 orang

[28]Nurjanah, Analisis kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pada Usaha Laundry Bunda,, *Jurnal Mahasisiwa* Vol 1, 2021

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Data sekunder

Data sekunder adalah suatu data yang diperoleh Peneliti dari berbagai sumber yang telah ada, yaitu data yang diperoleh berbagai sumber seperti laporan, jurnal, buku, data pasar, dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan yang dilakuakan oleh peneliti untuk mencari data yang dapat digunakan dan meberikan suatu kesimpulan dalam penelitian. Observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Dari pengamatan dapat memperoleh data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pamahaman atau sebagai alat re-checking atau pembuktian terhadap informasi/keterangan yang diperoleh sebelumnya. Observasi ini dilakukan oleh peneliti selama penelitian untuk wawancara yang dilakukan terhadap sejumlah pekerja perempuan dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan

2. Wawancara

Menurut Gorden wawancara merupakan percakapan antara dua orang dimana salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi dalam

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tujuan tertentu. proses intraksi komunikasi yang dilakukan oleh peneliti dengan subjek penelitian yang keduanya dapat saling bertukar informasi[29]. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam.Wawancara mendalam merupakan cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi mengenai Multitasking Perempuan Pada Masyarakat Lakessi Kota Parepare. Jadi dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti berhadapan secara langsung dengan imforman dan dapat diberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain.[30]

3. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini digunakan sebagai pelengkap data dan sebagai bukti bahwa peneliti memang telah melakukan penelitian. Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data. Adapun data yang diperlukan dapat berupa jumlah pekerja perempuan di Pasar Lakessi, kondisi Pasar Lakessi, kondisi pekerjaan perempuan yang bekerja di Pasar Lakessi dan sebagainya, baik dalam bentuk dokumen, foto, dan lain sebagainya.

[29]Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups (Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif)* (Cet 1, Jakarta;Rajawali Pers, 2013), h. 29-31

[30] Suharsimi Tanzeh, Ahmad Arikunto, 'Metode Penelitian', (2019), 22–34.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

F. Uji Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data tidak hanya digunakan untuk menyanggah apa yang telah dituduhkan kepada konsep penelitian kualitatif, yang menyatakan bahwa penelitian ini tidak bersifat ilmiah, tetapi teknik pemeriksahan keabsahan data ini merupakan sebagai tahapan yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh penelitian kualitatif[31]. Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data dinyatakan data absah apabila memilki empat kriteria yang digunakan yaitu :

1. Keterpercayaan (*credibility*/validitas interval)

   Penelitian kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang telah dikumpulkan yang memeberikan kesamaan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Jadi dalam penelitian kualitatif data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya yang terjadi pada objek yang diteliti.

2. Keteraliahan (*Transferability*/validitas eksternal)

   Pada penelitian kualititaif, nilai *transferability* tergantung pada pembaca, untuk mengetahui sampai sejauh mana hasil penelitian tersebut diterapkan pada konteks dan situasi sosial yang lain, jika pembaca memperoleh gambaran dan pemehaman yang jelas tentang laporan penelitian (konteks dan fokus penelitian)[32].

---

[31]Suria Sunarti, Strategi Pengelolaaan Sumber Daya Manusia (SDM) Dalam Pelaksanaan Proses Pernikahan Dimasa Pandemi Covid-19 Di Kantor Urusan Agama (KUA) Kec. Soreang Kota Parepare, (Skripsi Sarjana; Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, (IAIN) Parepare 2022), h. 41

[32]Arnild Augina Mekarisce, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat, (*jurnal ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol 12 Edisi 3, 2020), h. 150.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Oleh karena itu, untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca dapat memahami dengan jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga bisa memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

3. Kebergantungan (*Depenability*/Reabilitas)

Dalam penelitian kualitatif, uji *depenability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Hasil penelitian tidak dapat dikatakan *dependable* jika peneliti tidak dapat membuktikan bahwa telah dilakukannya proses penelitian secara nyata. Mekanisme ujin dependabilitas dapat dilakuakan meleui audit oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan rangkaian proses penelitian.

4. Kepastian (*confirmability*/objectivitas)

Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan dengan uji *depenability*, sehingga pengujiannya dapat dilakuakan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakuakan. Bila hasil penelitian yang dilakuakan merupakan fungsi dari proses penelitian, maka penelitian tersebut teleh memenuhi standar *comfirmability*[33].

[33]Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D,* (Cet 27, Bandung;CV Alfabeta, 2019), h. 277.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

G. Teknik Analis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyususun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan dengan orang lain. Jadi dapat diketahui bahwa analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sitematis data yang diperoleh darin hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun dengan orang lain[34]. Dalam penelitian ini adapun teknik analisis data yang dilakuakan adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

   Menggali informasi dan data dari berbagai sumber atau responden. yaitu dengan wawancara, observasi, analisis dokumen dan foto-foto kegiatan yang ada

2. Reduksi Data

   Dilihat dari segi bahasa, reduksi (*reduction*) berarti pengurangan, susutan, penurunan atau potongan. Reduksi data merujuk pada proses menyeleksi, memusatkan, menyederhanakan, memisahkan, mengubah bentuk data yang terdapat pada catatan lapangan atau transkripsi. Langkah reduksi data melibatkan beberapa tahap. Tahap pertama, melakukan editing, pengelompokkan, dan meringkas data. Tahap kedua, menyusun kode-kode dan catatan-catatan mengenai

[34]Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,* (Cet 28, Bandung; CV Alfabeta 2020), h. 244.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

berbagai hal berkaitan dengan data yang sedang diteliti sehingga peneliti dapat menentukan tematema, kelompok-kelompok, dan pola-pola data.Pada tahap terakhir dari reduksi data adalah menyusun rancangan konsep-konsep serta penjelasan- penjelasan berkenaan dengan tema, pola, atau kelompok yang bersangkutan. Jadi reduksi data dapat diartikan suatu bentuk analisis yang memepertajam atau memeperdalam, menyortir,memusatkan, menyingkirkan, dan mengorganisasi data untuk didsimpulkan dan diverifikasi[35].

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjunya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut

4. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan bisa berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan

[35]Muhammad Yaumi Dan Muljono Damopolli, *Action Research (Teori, Model, Dan Aplikasi)*. (Cet.1, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), h.138,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kridebel[36]. Oleh karena itu dalam peneleitian ini, untuk menarik kesimpulan dari keseluruhan data yang telah direduksi maupun yang belum.

[36]Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,* (Cet. 28, Bandung; CV Alfabeta 2018), h. 252.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Multitasking Perempuan Pedagang Pada Pasar Lakessi Kota Parepare

Para perempuan yang bekerja sebagai pedagang di Pasar Lakessi Kota Parepare kerap kali melakukan pekerjaan mereka sambil memomong anak dan melakukan hal-hal lainnya sebelum berangkat bekerja. Berdasarkan hasil pengamatan secara langsung oleh peneliti menemukan bahwa para perempuan yang bekerja di Pasar Lakessi sebelum berangkat bekerja terlebih dahulu mereka melakukan pekerjaan rumah tangga seperti membersihkan rumah, memasak, menyapu, mencuci, dansebagainys. Setelah itu, berangkat ke pasar untuk berdagang bersama anak mereka. Data yang diperoleh menunjukkan aktivitas *Multitasking* yang dilakukan dan beban ganda yang dialami oleh informan peneliti.

Berikut diuraikan temuan data observasi dan hasil wawancara terhadap informan perempuan yang bekerja di Pasar Lakessi Kota Parepare.

a. Bentuk *multitasking* dan beban ganda

Sebanyak 6 informan peneliti yang mengalami multitasking yakni berkerja sambil mengurus anak dan mengalami beban ganda yakni mengurus rumah tangga dan membantu perekonomian keluarga dengan bekerja. Berikut hasil wawancara dengan para informan;

Wawancara yang telah dilakukan peneliti di lokasi penelitian dengan informan yang bernama ibu Daya, mengatakan bahwa :

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

> "tidak ada kesepakatan begitu, langsung jeki menikah. Yang kerja dirumah saya tonji karena saya istri toh mana na tau bapaknya kerja perempuan begitu. Kalau anakku saya suruh pi baru na bantuka, kayak habis gula saya suruh pergi beli gula, pergi ji."
>
> "iye saya yang paling banyak kerja di rumah, ai saya mi je semua kerjai."
>
> "3 anakku, tapi berkeluarga semua mi. ini cucu ku sa bawa ke pasar karna mamanya kerjai nak. saya yang paling jampangi nak."
>
> "sebelum pergi pasar membersihkan rumah dulu baru masak untuk di bawa ke pasar toh. Di urus juga dulu ini anak mandi sama pake bajunya baru ki pergi pasar menjual."
>
> "Kalau di pasar main ji biasa disekitaran sini cucu ku, makan pi baru ku panggil makan atau datang i ke saya minta makan kalau lapar i baru ka kasi makan i."
>
> "tidak ada ji paksaan, saya sendiri ji mau nak." "menjual ikan nak. kurang lebih 150 ribuan per hari" [37]

Menurut informan diatas bahwa sebelum melangsungkan pernikahan informan dan suami tidak pernah membicarakan tentang kesepakatan kerja atau peran dalam rumah tangga maupun dalam mencari nafkah. Informan mengaku bahwa yang paling dominan dalam urusan rumah tangga adalah dirinya. Informan mengatakan bahwa ia memiliki peran sebagai ibu rumah tangga yang mengurus rumah dan mengasuh cucu menjadi hal yang wajib baginya dan suaminya tidak turut serta dalam urusan rumah tangga ataupun mengasuh cucu walaupun informan ikut andil dalam mencari nafkah. Pekerjaan informan biasanya dibantu oleh anaknya jika diperlukan. Informan diatas mengatakan bahwa ia tetap menjalankan perannya sebagai ibu rumah tangga dan mengurus cucunya sebelum dan setelah berada dipasar. Ia bahkan menyiapkan bekal untuk ia bawa kepasar untuk cucunya. Ia berjualan sambil mengawasi cucunya

[37] Ibu Daya, 55 tahun, Pedagang Campuran dipasar Lakessi, diwawancarai pada tanggal 22 November 2023.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

bermain saat di pasar serta mengurus makannya. Informan ini tetap melaksanakan tugasnya sebagai seorang penjual dansebagai seorang nenek untuk cucunya , kemampuan multitasking informan ibu daya sudah sangat baik. Informan ibu Daya mengaku bahwa ia ikut serta dalam mencari nafkah tanpa paksaan dan atas dasar keinginan sendiri. Pekerjaan suami dari informan ibu Daya adalah seorang penjual ikan yang memiliki penghasilan sebesar Rp.150.000,-/hari

Wawancara yang telah dilakukan peneliti di lokasi penelitian dengan informan yang bernama ibu Leli, mengatakan bahwa :

> "tidak ada bicara-bicara begitu ta (kesepakatan sebelum menikah) dulu sebelumki menikah. Saya yang membersihkan rumah, nda ikut bapaknya tapi kalau menjual sama ka disini."
>
> "saya yang paling banyak kerja di rumah karna istri toh itu di kerja memang. "2 anakku, sekolah i yang satu."
>
> "beres-beres rumah ka dulu dek sebelum kesini baru ku urus anak ku mandinya toh, kalau masak kadang ji masakka kadang beli lauk jadi. Di pasar, makan sma tidurnya ji biasa diurusi sekali kalau mainnya diawasi saja ji supaya tidak pergi jauh jauh main."
>
> "tidak adaji paksaan dek." "menjual juga disini bapaknya dek, sama ka. Tergantung pembeli dek kalo sepi biasa 80 ribu perhari kalo ramai biasa 200 ribu perhari" [38]

Menurut wawancara informan diatas mengatakan bahwa sebelum pernikahannya dengan suami tidak pernah ada kesepakatan yang harus disetujui sebelum menikah yang dapat mengatur mereka dalam pernikahan tersebut. Informan mengaku sudah saling mengetahui peran masing-masing dalam rumah tangga. Dalam urusan rumah tangga yang paling dominan mengerjakannya

[38] Ibu Leli, 43 tahun, Pedagang Perabotan Rumah Tangga dipasar Lakessi , diwawancarai Pada Tanggal 22 November 2023.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

adalah dirinya.Urusan rumah tangga tetap ia kerjakan sebelum ia berangkat ke Pasar menjual. Lalu setelah dipasar sambil menjual ia menjaga anaknya. Informan mengaku melakukannya tanpa adanya paksaan. Pekerjaan suami dari informan adalah menjual bersamanya di pasar Lakessi dengan penghasilan Rp.80.000-Rp.200.000/hari. Informan ini tetap menjalankan tugasnya sebagai seorang ibu yang bertanggung jawab atas anaknya , serta bertanggung jawab sebagai seorang istri untuk suaminya dan tetap bertanggung jawab sebagai seorang pedagang di pasar Lakessi bersama suaminya.

Wawancara yang telah dilakukan peneliti di lokasi penelitian dengan informan yang bernama ibu Astiana, mengatakan bahwa :

> "ditau ji bagian ta masing-masing dek itumi tidak ada bicara begituan (kesepakatan sebelum menikah). Ditauji istri pasti urus rumah i, suami cari uang. Iye saya ji sendiri karena anakku masih kecil semua jadi saya yang urus rumah sama urus i berdua."
>
> "saya semua kerjai dek." "2 anakku, ini semua mi saya bawa menjual karna tidak ada jagai." "sebelum ka ke pasar se sempatkan ji dulu membersihkan dek itupun kalau sempat jeka karna se kasi siap siap juga apapaku to, untuk menjual belum lagi ada anakku ku urus karena sebawa ini dua anakku pergi menjual, itu ji biasa kalau nangis terus ini yang paling kecil baru ada orang beli biasa pusing meka juga yang mana mau sa urus. Kalau nangis begitu baru ada orang beli sa gendong mami baru ka menjual.
>
> " iye menjualka sambil ku gendong i. kalau ini yang besar pintar ji kalau mau makan pergi ambil sendiri makan sendiri, ini ji anakku paling kecil diurus sekali." "harus ka menjual saya dek karena kalau tidak menjualka mungkin tidak cukup buat belanja dirumah.
>
> Iye saya bantu bapaknya cari tambahan uang karena ada juga anak ku yang butuh biaya." "tukang batu dek. Kalo ada panggil I kerja biasa ta 90 ribu perhari."[39]

[39] Ibu Astiana, 36 tahun, Pedagang Minuman dipasar Lakessi, diwawancarai Pada Tanggal 22 November 2023.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Menurut informan diatas mengatakan bahwa sebelum menikah ia dan suami tidak pernah membicarakan hal-hal terkait kesepakatan sebelum menikah karena mereka telah mengetahui peran-peran dalam keluarga yakni suami bertanggung jawab atas nafkah dan istri bertanggung jawab dalam urusan rumah tangga dan mengasuh anak. Informan ibu Astiana mengatakan bahwa ia mengurus urusan rumah tangga sendiri dan mengasuh anak sambil berjualan pun sendiri sehingga pekerjaan disektor domestik menjadi hal yang dominan ia kerjakan. Informan mengatakan bahwa ia tetap menjalankan perannya sebagai ibu rumah tangga jika sempat karena banyak yang harus ia lakukan selain urusan rumah tangga yakni mempersiapkan barang barang yang harus dibawa menjual di pasar dan juga mengurus anaknya yang harus ikut berjualan. Saat dipasar ia terkadang kewalahan mengurus anaknya jika sedang rewel sambil meladeni pelanggan yang ingin membeli jualannya. Informan mengatasi hal tersebut dengan cara menggendong anaknya agar ia tenang sambil berjualan.meskipun informan merasakan sedikit kesulitan dalam berdagang namun informan dapat mengatasi segala bentk kesulitan yang di alami dalam melakukan penjualan sembari menggendong anaknya. Ibu Astiana mengaku bahwa ia harus ikut andil dalam mencari nafkah demi membantu perekonomian keluarga mereka dan demi mencukupi kebutuhan dan biaya anak mereka yang masih kecil. suami dari informan adalah seorang buruh bangunan yang berpenghasilan sekitar Rp.90.000/hari jika ada pekerjaan panggilan.

Wawancara yang telah dilakukan peneliti di lokasi penelitian dengan informan yang bernama ibu Fatmawati, mengatakan bahwa :

> “tidak ada (kesepakatan sebelum menikah), iye tidak ada.” “yang urus rumah saya. Yang masak, mencuci, mappabiring (merapihkan) saya

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

> juga. Biasa na bantu ka kakaknya ini (anak yang ikut berdagang) kalau dirumah i.”anakku 2 ji.” “kalau sudah sembayang subuh tidak tidur meka, beres-beres rumah ka dulu baru mandi sudah itu anakku yang ikut ke pasar lagi saya urus toh, he sudah itu pergi meka pasar ma buka meka, anakku tidak rewel ji, disini ji main, ku liat-liat ji saja anakku kalau main i.
>
> “tidak adaji dek, saya ji memang mau sendiri menjual mau ka punya penghasilanku sendiri.” “supir mobil sewa. Kalo banyak penumpang baru full mobil pp pare Makassar kurang lebih 1,4 na dapat” [40]

Menurut informan diatas mengatakan bahwa sebelum penikahan dengan suaminya ia tidak memiliki kesepakatan yang harus disepakati setelah menikah. Informan mengaku bahwa yang paling dominan dari urusan rumah tangga adalah dirinya, ia yang memasak, mencuci hingga membersihkan rumah. Informan mengatakan bahwa sebelum berangkat ke pasar ia mengurus rumah terlebih dahulu sehingga ia bangun lebih pagi dari anggota keluarganya yang lain. Setelah di pasar ia menjual sambil mengurus anaknya. Informan mengaku bahwa tidak ada paksaan dari keputusannya menjual.informan mengambil keputusan menjual tanpa ada paksaan bertujuan untuk membantu suami memenuhi kebutuhan keluarganya sehingga adanya kelonggaran dalam bidang perekonomian, namun informan mengalami sedikit kewalahan dana mengurus rumah karena minimnya waktu yang dimiliki di pagi hari karena pekerjaanya sebagai seorang pedagang di pasar Lakessi dan sebagai seorang ibu untuk anak-anaknya Suami informan bekerja sebagai supir mobil sewa dengan pendapatan maksimal Rp.1.400.000,/hari.

[40] Ibu Fatmawati, 40 tahun, Pedagang Campuran dipasar Lakessi, diwawancarai Pada Tanggal 22 November 2023.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Wawancara yang telah dilakukan peneliti di lokasi penelitian dengan informan yang bernama ibu Hatifah, mengatakan bahwa :

> "oh iye tidak ada (kesepakatan sebelum menikah)." "saya tapi biasa na bantu jeka bapaknya ini kalau dirumah, kayak saya masak dia cuci piring. Saya mencuci biasa sa suruh i menjemur, begitu."
>
> "1 ji." "membersihkan dulu sama bapaknya kalau bisa i bantu ka baru pergi ka beli kue di makan sarapan toh baru ku urus anakku kalau selesaimi anakku baru ka mandi, pakai baju. Kalau selesaimi juga bapaknya siap-siap pergi meki pasar ma buka. Disini (pasar) anakku maupi tidur baru ku ayun sampainya tidur, kalau makannya bisa mi makan sendiri jadi ku ambilkan saja dipiringnya toh baru makan I sendiri. Iye tidak terlalu repotji."
>
> "ah iye tidak ada ji paksaan. Supaya ada juga di kerja karena biasa bosan ki dirumah kalau disini tambah banyak juga kenalan toh." "penjahit, Kurang lebih 50 ribu sampai 300 ribu per hari."[41]

Menurut informan diatas mengatakan bahwa ia dan suami tidak memiliki kesepakatan sebelum menikah dan tidak pernah membicarakannya. Namun, suami informan ibu Hatifah terkadang ikut andil dalam urusan rumah tangga seperti menjemur dan mencuci piring jika sang suami sedang berada dirumah. Seperti kebanyakan informan, ibu Hatifah menjadi orang yang dominan dalam urusan domestik namun tetap mendapat bantuan dari suaminya, informan pun tetap menjalankan perannya sebagai ibu rumah tangga yakni mengurus urusan rumah tangga, menyiapkan makanan dan mengurus anak. Saat berjualan di pasar, jika anaknya ingin tidur siang ibu Hatifah mengayunnya hingga tidur sambil berjualan .Informan mengatakan bahwa tidak ada paksaan dalam turut sertanya mencari nafkah. Suami informan bekerja sebagai seorang penjahit pakaian di pasar dengan penghasilan Rp.50.000-Rp.300.000/hari.

[41] Ibu Hatifah, 43 tahun, Pedagang *Frozen Food* Pasar Lakessi, diwawancarai Pada Tanggal 22 November 2023.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Wawancara yang telah dilakukan peneliti di lokasi penelitian dengan informan yang bernama ibu Hj. Rosmini, mengatakan bahwa :

> "tidak ada (kesepakatan sebelum menikah)." "saya ji yang kerjai tapi lebih banyak orang dirumah karena kalau menjualka sa suruhmi dulu bereskan rumah."
>
> "anakku 4." "kalo sudah bangun langsung meka siap siap pergi pasar nak, karna nda ku mandimi itu anakku mandi sendiri ji dia. Kalau selesaimi semua bruka jalan ke pasar menjual. Kalau sampai mka di pasar menjual meka sambil selihat juga itu anak supaya nda jauh jauh i main." "nda adaji nak mauku ji sendiri menjual baru supaya tambah juga masukan." "pensiun mi nak."[42]

Menurut informan diatas mengatakan bahwa ia tidak memiliki kesepakatan sebelum menikah. Urusan rumah tangga ia kerjakan sendiri dan biasanya mendapatkan bantuan dari anaknya jika disuruh. Selain itu, pekerjaannya di sektor publik pun dibarengi dengan mengasuh anak sehingga sambil menjual, menjadi seorang pedagang membuat ia memikul beban tersendiri yang secara langsung menjadi peran ganda dalam hidup mereka (menjadi ibu dan seorang pedagang) informan juga menjaga dan merawat anaknya. Dalam kegiatan informan di sektor domestik dan publik tersebut tidak mendapatkan paksaan dari manapun karena murni dari keinginan dirinya sendiri. Suami dari informan telah pensiun dan tidak bekerja lagi.

Wawancara yang telah dilakukan peneliti di lokasi penelitian dengan informan yang bernama ibu Yulianti, mengatakan bahwa :

> "nda ada (kesepakatan sebelum menikah)." "saya ji yang kerjai semua."
>
> "satu anakku." "sebelum ke pasar ku kasi selesai dulu pekerjaan dirumah baru ku urus anakku. Kalau dipasar menjual sambil kujagai

[42] Ibu Hj. Rosmini, 57 tahun, Pedagang Kue dipasar Lakessi, diwawancarai Pada Tanggal 22 November 2023.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sama ku urus makannya sama tidurnya" "nda adaji nak mauku ji sendiri menjual disni sama suamiku supaya ku bantu tong i."

Wawancara yang telah dilakukan peneliti di lokasi penelitian dengan informan yang bernama ibu Lisa, mengatakan bahwa :

"ndada (kesepakatan sebelum menikah)." "saya semua kerjai dek karna saya tosih istri toh"

"dua." "berespi pekerjaan dirumah baru ka ke pasar dek, biasa juga tidak berespi na pergika pasar karna buru buru. Kalau dipasar, menjualka sambil urus anakku karena ikut I" "nda adaji, supaya ada tambah-tambah uang dek" "kerja di bengkel dek"

Wawancara yang telah dilakukan peneliti di lokasi penelitian dengan informan yang bernama ibu Santi, mengatakan bahwa :

"ahh tidak ada nak (kesepakatan sebelum menikah)." "saya yang kerja semua, biasaji na bantuka orang dirumah kalau sa suruh i"

"satu nak" "kalo bangun ma toh langsung meka siap siap pergi pasar, menyapu ka dulu sama mencuci. Kalau selesaimi semua bruka pergi pasar menjual. Kalau dipasar menjualka sambil urus anakku." "saya sendiri ji mau nak" "iye sama-sama jeka disini menjual"

Wawancara yang telah dilakukan peneliti di lokasi penelitian dengan informan yang bernama ibu Nanni, mengatakan bahwa :

"nda ada (kesepakatan sebelum menikah)." "saya semua ji yang kerjai, biasaji suamiku bantuka kalo minta tolongka toh. Tapi kebanyakan saya semuaji"

"empat nak" "menyapu sama mencuci ka dulu sebelum pergi pasar, kalo ada piring kotor sa cuci dulu supaya tidak kotor rumah ditinggali. Dipasar menjualka sambil ku urus anakku" "saya sendiri ji mau nak" "pa kampas nak"

Berdasarkan keseluruhan wawancara dengan informan peneliti pada penelitian ini maka ditemukan data bahwa keseluruhan informan tidak memiliki kesepakatan sebelum menikah. Mereka berpendapat bahwa mereka sudah tau apa saja peran, hak dan tanggung jawab yang akan mereka lakukan dalam

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

rumah tangga setelah menikah. 9 dari 10 informan sebagai perempuan yang bekerja pada dua sektor mengatakan bahwa sebelum berangkat bekerja mereka mengurus urusan rumah tangga mereka terlebih dahulu, kecuali informan ibu Astiana yang terkadang tidak sempat melakukan pekerjaan rumah tangga karena sibuk mengurus anaknya, sehingga urusan rumah tangga sering kali terabaikan. Selain itu, mereka tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun dalam bekerja pada dua sektor secara bersamaan. Hanya ibu Istiana yang mau tidak mau harus bekerja dikarenakan masalah ekonomi.

b. Dampak Sosial Ekonomi

Wawancara yang telah dilakukan peneliti di lokasi penelitian dengan informan yang bernama ibu Daya, mengatakan bahwa :

> "Senang jki nak menjual nda bosanki juga karna rame juga
> " Senang ta juga karna dapatki uang" [43]

Menurut informan diatas mengatakan bahwa dirinya senang melakukan pekerjaan nya karena selain mengisi waktunya yang luang dia juga senang berinteraksi dengan orang lain, serta senang karena mendapat penghasilan dari berjualan

Wawancara yang telah dilakukan peneliti di lokasi penelitian dengan informan yang bernama ibu Leli, mengatakan bahwa :

> "Senang ki tapi biasa juga kalau sepi jualan tidak enak si dirasa nak, karena penghasilan ku dari ini ji jadi kalau rame pembeli enak dirasa lagi karna banyak di dapat lagi uang"[44]

[43] Ibu Daya, 55 tahun, Pedagang Campuran dipasar Lakessi, diwawancarai pada tanggal 22 November 2023.

[44] Ibu Leli, 43 tahun, Pedagang Perabotan Rumah Tangga dipasar Lakessi , diwawancarai Pada Tanggal 22 November 2023.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Menurut informan diatas mengatakan bahwa dia senang melakukan pekerjaannya tetapi terkadang jika jualannya mendadak sepi dia bisa merasa sedih. Disamping itu dia juga senang berjualan karena menambah penghasilannya.

Wawancara yang telah dilakukan peneliti di lokasi penelitian dengan informan yang bernama ibu Astiana, mengatakan bahwa :

> "Senang nya itu dek dapatka uang lebih selain yang di dapat suamiku jadi ta tambah i. Lebih ada di pake untuk makan. Kusuka ji juga kalau menjual ka begini karena banyak ku kenal juga"[45]

Menurut informan diatas mengatakan bahwa dia senang dalam melakukan pekerjaannya selain untuk membantu penghasilan suaminya, dia juga suka berinteraksi dengan orang di sekitarnya saat berjualan.

Wawancara yang telah dilakukan peneliti di lokasi penelitian dengan informan yang bernama ibu Fatmawati, mengatakan bahwa :

> "Sukaji dek karna sepika juga kalau dirumah kalau disinika banyak di temani jadi tidak bosanki juga sama dapat meki juga uang karna menjual toki"[46]

Menurut informan diatas mengatakan bahwa dia suka melakukan pekerjaanya di samping menambah penghasilan ia juga mengisi waktu luanganya dengan berjualan serta senang berinteraksi dengan orang sekitarnya.

[45] Ibu Astiana, 36 tahun, Pedagang Minuman dipasar Lakessi, diwawancarai Pada Tanggal 22 November 2023.

[46] Ibu Fatmawati, 40 tahun, Pedagang Campuran dipasar Lakessi, diwawancarai Pada Tanggal 22 November 2023.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Wawancara yang telah dilakukan peneliti di lokasi penelitian dengan informan yang bernama ibu Hatifah, mengatakan bahwa :

> "Sesukaji dek karena ada sa dapat penghasilan sekalian tambah juga penghasilannya suamiku, bagus juga karna baku kenal semuaki sama penjual lain disini"[47]

Menurut informan diatas mengatakan bahwa dia menyukai pekerjaanya karena dapat membantu penghasilan suaminya serta senang berinteraksi dengan pedagang di sekitar nya.

Wawancara yang telah dilakukan peneliti di lokasi penelitian dengan informan yang bernama ibu Hj. Rosmini, mengatakan bahwa :

> "dapatki uang sendiri nak. Ku suka menjual memang saya dari dulu nak banyak juga ku temani disini anak ku juga banyak ji na temani main anak anak nya penjual disini."[48]

Menurut informan diatas mengatakan bahwa dirinya suka berjualan sedari dulu, dia juga menghasilkan uang sendiri serta senang karena dia berinteraksi dengan pedagang lainnya.

Wawancara yang telah dilakukan peneliti di lokasi penelitian dengan informan yang bernama ibu Yulianti, mengatakan bahwa :

> "saya kerjaka nak karena ada kebun ku jadi mending turunka menjual langsung sama suamiku ada di hasilkan juga sesuka ji karena ada juga ini ibu lisa setemani selalu menjual karena baku samping jeka menjual."

[47] Ibu Hatifah, 43 tahun, Pedagang *Frozen Food* Pasar Lakessi, diwawancarai Pada Tanggal 22 November 2023.

[48] Ibu Hj. Rosmini, 57 tahun, Pedagang Kue dipasar Lakessi, diwawancarai Pada Tanggal 22 November 2023.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Menurut informan diatas mengatakan bahwa dia berjualn karena memiliki kebun sendiri sehingga hasil kebunnya membantunya dalam meningkatkan ekonominya, serta ia tidak merasa kesepian saat berjualan karena di temani oleh suaminya dan temannya yang bernama ibu lisa yang kebetulan bersampingan dengan jualannya.

Wawancara yang telah dilakukan peneliti di lokasi penelitian dengan informan yang bernama ibu Lisa, mengatakan bahwa :

> "ta tambah uang e dapat terus tidak bosan ki dirumah saja, ada toseng di kerja selain dirumah. Ada ji juga ibu yuli di temani selalu menjual karena baku samping jeki menjual kalau sepi jualan macerita meki sama ibu yuli disini."

Menurut informan diatas mengatakan bahwa dirinya suka berjualan karena suka saat menghasilakan uang dan senang karena bersampingan jualan dengan temannya yang bernama ibu yuli.

Wawancara yang telah dilakukan peneliti di lokasi penelitian dengan informan yang bernama ibu Santi, mengatakan bahwa :

> "uang ta tambah i toh karena sama sama ka bapaknya kerja. Banyak ka disini dek jadi selalu ramen da sunyiki"

Menurut informan diatas mengatakan bahwa dia menjual bersama suaminya untuk meningkatkan ekonominya serta senang karena tidak merasa sunyi karena banyak penjual yang lain yang sering berinteraksi dengannya.

Wawancara yang telah dilakukan peneliti di lokasi penelitian dengan informan yang bernama ibu Nanni, mengatakan bahwa :

> "tidak tinggal meki dirumah saja, ada juga di kerja jadi tidak bosanki dirumah saja karena sering banyak pembeliku, ta tambahmi juga uang e.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Menurut informan diatas mengatakan bahwa dirinya suka menjual karena dirumah dia merasa bosan ia senang berinteraksi dengan pembelinya serta suka menghasilkan uang.

Berdasarkan pada keseluruhan wawancara pada keseluruhan informan terkait tentang dampak sosial ekonomi yang mereka rasakan maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan informan mendapatkan kenaikan ekonomi keluarga yang lebih meningkat lagi sehingga kesejahteraan dan ketahanan ekonomi keluarga lebih terjaga. Selain dari itu, informan mendapatkan dampak sosial lainnya berupa interaksi antara penjual denagn pembeli, interaksi penjual dengan penjual lainnya. serta pemanfaatan waktu senggang dengan baik sehingga tidak menimbulkan rasa bosan jika tinggal saja dirumah.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Bentuk *multitasking* yang dialami perempuan pedagang pada pasar Lakessi Kota Parepare.

Menurut konsep ibuisme kemandirian perempuan tidak dapat dilepas dari perannya sebagai ibu dan istri, perempuan dianggap sebagai makhluk sosial budaya yang utuh apabila telah memainkan kedua peran tersebut dengan baik. Peran perempuan di masa sekarang sudah tidak lagi dibatasi hanya dalam urusan rumah tangga saja namun sudah berkembang sehingga perempuan telah diberikan ruang untuk berperan serta dalam setiap segi kehidupan di masyarakat. Salah satu bentuk keterlibatan perempuan pada peran publik memang terlihat sekali pada pasar tradisional yang menjadi wadah dalam mempertemukan pelaku ekonomi.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Bertambahnya peran perempuan di sektor publik tidak membuat perannya di sektor domestik berkurang dan akhirnya menimbulkan peran ganda. [49] Faktor ekonomi dan kebutuhan aktualisasi diri adalah dua alasan utama wanita bekerja di ranah publik. Faktor ekonomi yang menjadi salah satu alasan wanita bekerja karena ingin membantu suami dalam mencukupi segala kebutuhan dalam rumah tangganya. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan dan terlebih lagi dengan semakin meningkatnya harga sebagian kebutuhan pokok menjadikan ekonomi keluarga mengalami kesulitan. Kebutuhan anak-anak dalam bidang pendidikan juga menuntut banyak orang tua memutar otak untuk mendapatkan penhasilan berupa uang guna memenuhi kebutuhan untuk pendidikan anak-anaknya. Dalam hal ini menjadikan seorang istri ikut berfikir untuk ikut berperan serta dalam membantu perekonomian keluarga dengan tujuan agar segala kebutuhan keluarga dapat tercukupi.[50]

Keterlibatan perempuan pada sektor publik dan bertambahnya peran yang harus dijalankannya mengharuskan para perempuan tersebut untuk melakukan tindakan *multitasking*. *Multitasking* merupakan kegiatan yang terdiri dari dua atau lebih tugas yang harus dikerjakan atau diselesaikan bersamaan.[51] Contoh dari *multitasking* terpampang nyata pada para perempuan yang berjualan di pasar Lakessi Kota Parepare. Mereka menjalankan peran ganda yakni perannya dalam dua sektor publik dan domestik serta melakukan tindakan *multitasking* yakni berdagang di pasar

[49] Bayu Ardi, "Multitasking Artinya Apa? Ini Contoh, Kelebihan dan Kekurangannya," detikFinance, 29 September 2022, https://finance.detik.com/solusiukm/d-6318698/multitasking-artinya-apa-ini-contoh-kelebihan-dan-kekurangannya,

[50] LIli Hidayati, 'Wanita Bekerja, Antara Karir Dan Kleuarga', *Kajian Hukum Dan Studi Islam*, Vol.05 (2023), 48–49.

[51] Bayu Ardi, "Multitasking Artinya Apa? Ini Contoh, Kelebihan dan Kekurangannya," detikFinance, 29 September 2022, https://finance.detik.com/solusiukm/d-6318698/multitasking-artinya-apa-ini-contoh-kelebihan-dan-kekurangannya,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sambil mengurus anak demi tercapainya tujuan yang ingin mereka peroleh. Adapun bentuk *multitasking* yang dilakukan para informan peneliti yakni:

a. Mengerjakan urusan rumah tangga sambil mengasuh anak

Seringkali para ibu harus mengerjakan beberapa pekerjaan sekaligus, untuk menghemat waktu dan lebih efisien tentunya. Salah satunya adalah mengasuh anak sambil mengerjakan pekerjaan rumah tangga. Hal tersebut membuat para ibu pedagang mau tidak mau harus menumbuhkan skill *multitasking* pada dirinya agar segala urusan domestik dapat terlaksana dengan baik. Pada dasarnya, bagi perempuan Indonesia khususnya para perempuan yang berjualan di pasar Lakessi, mengerjakan urusan rumah tangga sambil mengurus anak bukanlah hal yang baru. Bagi mereka, peranan tersebut sudah tertanam sejak dulu oleh orang tua mereka, seperti menyapu, mengepel, mencuci serta mengurus adiknya. Peran tersebut seolah-olah mereka terima sebagai kodrat perempuan karena melihat suami tidak dapat memenuhi kebutuhan keluarga tanpa bantuan mereka. Perempuan pada golongan seperta ini tidak dapat menggantungkan kelangsungan hidup keluarganya begitu saja kepada suami mereka.

Keluarga merupakan tempat pertama terjadinya interaksi dan sosialisasi bagi anak. Salah satu peran ibu adalah mendidik dan menjadi guru bagi anak-anaknya. Seorang ibu memainkan peran penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Sesibuk apapun seorang ibu harus bisa memberikan perhatian yang cukup bagi anaknya. Seorang perempuan sering dihadapkan dengan situasi yang dilematis, di satu sisi perempuan harus bertanggung jawab pada pekerjaannya sebagai seorang istri dan ibu rumah tangga dan disisi lain harus bertanggung jawab pada urusan mengurus

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

anak. Oleh karena itu, mereka harus bisa melakukan aktivitas *multitasking* pada setiap kegiatannya.

b. Berjualan sambil mengurus anak

Mengurus anak dan rumah merupakan tugas atau peran yang dijalankan oleh seorang ibu dalam sebuah keluarga. Untuk perempuan yang ikut dalam mencari nafkah hal tersebut menjadi hal yang tidak bisa ditinggalkan sehingga menambah tanggung jawab yang harus ia lakukan. Merawat anak menurut ibu pedagang adalah aktivitas memenuhi kebutuhan dasar anak yang dilakukan oleh ibu dalam menjalankan perannya di dalam keluarga. Tujuan merawat anak di pasar adalah agar dapat menjalankan peran sebagai ibu dan pedagang dapat berjalan seimbang dan berhasil optimal. Tindakan ibu dalam merawat anak adalah memenuhi kebutuhan hidup anak. Dampak merawat anak dipasar bersifat positif dan negatif yang bergantung pada usia, latar belakang pendidikan, latar belakang budaya, jenis, dan beban kerja yang dimiliki. Hal yang mendukung ibu dalam merawat anak berasal dari motivasi diri, keluarga, dan lingkungan. Hal yang menghambat ibu dalam merawat anak di pasar berasal dari keluarga dan lingkungan kerja. Informan peneliti mengambil dua peran sekaligus yakni peran domestic dan peran publik serta menjalankannya secara bersamaan. Hal tersebut menjadi bentuk *multitasking* dalam kesehariannya berjualan.

Lima dari enam informan peneliti berjualan sambil mengurus anak-anak mereka tanpa adanya paksaan dari luar. Mereka menjalankan dua peran sekaligus dan melakukan aktivitas *multitasking* dikarenakan faktor eksternal yakni murni dari kehendak mereka masing-masing dimana para istri ingin merubah hidupnya menjadi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

lebih baik dan ingin mempunyai penghasilan sendiri. Sedangkan satu dari enam informan peneliti mengambil dua peran sekaligus dan melakukan aktivitas *multitasking* dikarenakan faktor internal dimana keadaan ekonomi keluarga yang kurang sehingga mengharuskannya untuk ikut menjadi tulang punggung keluarga.

Dalam mengkaji hasil penelitian ini peneliti menggunakan teori AGIL oleh Talcott Parsons. Menurut teori structural fungsionalis ini masyarakat merupakan suatu sistem social yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berkaitan dan saling menyatu dalam keseimbangan. Jika terjadi suatu perubahan pada satu bagian maka akan membawa perubahan pula pada bagian yang lain.

Teori struktural fungsional yang dikemukakan oleh Parsons ini pada mulanya lebih familiar disebut dengan teori integritas, karena teori tersebut membahas tentang integrasi sosial yang terjadi di dalam suatu masyarakat. Elemen masyarakat menyatu dengan sistem yang ada di dalamnya dan berfungsi dengan baik sehingga mampu tercipta suatu keseimbangan. Ketika masyarakat hendak menciptakan suatu kestabilan dan keharmonisan dalam lingkungan atau dalam suatu lembaga, maka struktur dan sistem yang ada di dalamnya harus fungsional. Karena tujuan utama dari teori yang peneliti gunakan ini adalah menciptakan suatu keteraturan sosial dalam masyarakat.

Adapun hasil penelitian diatas akan dikaji menggunakan 4 imperatif fungsional dari Talcott Parsons, yakni:

a. *Adaptation* (Adaptasi)

Adaptasi merupakan suatu bentuk penyesuaian yang dilakukan individu terhadap lingkungan sekitarnya. Sebuah sistem harus bisa menanggulangi suatu eksternal yang gawat. Sistem harus bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan dan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menyesuaikan lingkungan dengan kebutuhannya. Jika proses adaptasi tidak diupayakan, maka individu akan merasa asing dilingkungannya. Sama halnya dengan apa yang dilakukan para perempuan penjual dipasar Lakessi, mereka juga melakukan proses adaptasi, baik adaptasi dengan situasi lingkungan yang berubah-ubah maupun adaptasi dengan waktu antara keluarga dan menjual. Tindakan adaptasi ini menjadi sebuah tuntutan bagi mereka dengan perubahan kondisi yang mereka alami.

Sebelum para informan peneliti pergi kepasar untuk menjual, mereka terlebih dahulu bekerja sebagai ibu rumah tangga, barulah kemudian mereka melakukan pekerjaan mereka dipasar. Hal tersebut mereka lakukan untuk menambah penghasilan keluarga. Kondisi para informan peneliti berubah ketika mereka menjadi ibu rumah tangga sekaligus pencari nafkah, para perempuan penjual dipasar Lakessi harus melakukan pekerjaan rumah terlebih dahulu sebelum beralih ke pekerjaan mereka dipasar. Namun para perempuan penjual tersebut masih semangat menekuni pekerjaannya guna untuk menambah kebutuhan biaya mereka yang lainnya, termasuk kebutuhan untuk anak-anak mereka dan kebutuhan kehidupan sehari-hari keluarga mereka.

Adaptasi yang dilakukan para perempuan yang bekerja di pasar Lakessi yaitu dengan membagi waktu untuk mengerjakan pekerjaan domestiknya (mengurus rumah tangga dan mengurus anak) dan mengerjakan pekerjaan publiknya dengan tepat. Mereka mau tidak mau harus bisa menyesuaikan diri dengan tetap produktif sebagaimana kebiasaan mereka yang dulu. Jika tidak, maka pemenuhan kebutuhan subsisten merka juga akan terhambat. Dengan pekerjaan mereka menjual dipasar Lakessi membuat mereka tetap berusaha menyesuaikan diri untuk terus produktif

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dengan kemampuan yang mereka miliki agar tetap bisa melangsungkan kehidupannya dan memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari.

Adaptasi yang dilakukan perempuan penjual dipasar Lakessi yang tidak kalah penting adalah berkaitan dengan waktu. Ikut sertanya mereka dalam sektor publik sedikit banyak berdampak pada kurangnya alokasi waktu untuk anak-anaknya. Namun hal ini dapat diatasi oleh perempuan penjual dipasar Lakessi dengan melakukan aktivitas *Multitasking*. Mereka berjualan sambil mengurus anak-anak mereka sehingga waktu, momen dan pemberian kasih sayang kepada anak mereka tidak berkurang.

b. *Goal attainment* (pencapaian tujuan)

Menetapkan tujuan dalam sebuah kelompok merupakan hal yang penting serta mengarahkan kegiatan yang harus dilakukan anggotanya untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama. Sebuah sistem harus mendefinisikan dan mencapai tujuan utamanya. Tujuan yang ingin diperoleh keluarga para perempuan yang bekerja di pasar Lakessi sehingga mengambil dua peran sekaligus yaitu menambah penghasilan keluarga agar kesejahteraan hidup dalam keluarganya lebih meningkat. Selain itu, tujuan yang ingin dicapai adalah agar para perempuan penjual dipasar Lakessi terus produktif dalam kesehariannya.

Kegiatan menjual yang dilakukan para informan bukan semata-mata untuk memenuhi kebutuhan pribadi para perempuan penjual dipasar Lakessi tetapi untuk kesejahteraan anggota keluarga khususnya anak mereka. Sebagaimana yang

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dijelaskan Parsons bahwa kegiatan dalam sebuah kelompok itu ditujukan untuk memenuhi kepentingan semua anggota kelompok bukan hanya kepentingan individu saja.

c. *Integration* (Integrasi)

Sebuah sistem harus bisa mengatur antar hubungan bagian-bagian yang menjadi komponennya. Integritas dapat dicapai jika bagian-bagian saling sesuai dan mencapai keseimbangan (*eqiulibrium).* Integritas biasanya berkaitan dengan kuat tidaknya hubungan antar anggota kelompok. Hubungan baik diantara anggota keluarga para informan perempuan penjual dipasar Lakessi penting dijaga untuk menjamin keberlangsungan keluarga. Hubungan yang baik tersebut dapat diukur melalui komunikasi yang terjalin antar sesama anggota keluarga. Integritas memegang peranan penting untuk menjamin keutuhan keluarga para perempuan penjual dipasar Lakessi. Jika anggotanya tidak rukun, maka kemunduran ada di depan mata.

Di dalam kehidupan keluarga terdapat anggota-anggota keluarga yang antara anggota satu dengan yang lainnya memiliki peranan dan fungsinya masing-masing. Sebuah keluarga akan tercapai integritasnya jika antar anggota keluarga tersebut satu dengan yang lainnya menjalankan peran/fungsinya sebagaimana mestinya. Hal ini serupa dengan temuan peneliti pada perempuan yang bekerja di pasar Lakessi. Mereka tetap menjalankan perannya pada sektor domestik yakni sebagai ibu rumah tangga (mengurus rumah dan mengurus anak) dan suami mereka tetap menjalankan perannya pada sektor publik yakni sebagai pencari nafkah.

Salah satu keuntungan integrasi yang terbina adalah bisa menekan adanya permasalahan-permasalahan yang datang dari dalam maupun luar. Menurut Parsons,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ikatan emosional yang kuat bisa menetapkan kelompok tersebut dalam kondisi *equilibrium*. Sikap saling terbuka dan saling bercerita pada anggota keluarga ketika ada masalah itu semua merupakan bentuk keterbukaan dan kerukunan diantara anggota keluarga perempuan penjual dipasar Lakessi.

d. *Latency* (latensi atau pemeliharaan pola)

Sebuah sistem harus melengkapi, memelihara dan memperbaiki, baik motivasi individual maupun pola-pola kultural yang menciptakan dan menopang motivasi untuk mempertahankan apa yang telah terbentuk oleh masing-masing individu. Latensi mengacu pada sebuah proses dimana energy dorongan disimpan lalu didistribusikan di dalam sistem yang melibatkan dua masalah yang saling berhubungan yakni pola pemeliharaan dan pengelolaan masalah atau ketegangan. Masalah pemeliharaan sistem secara umum dibagi menjadi dua aspek yakni pembagian peran dari masing-masing anggota keluarga dan bantuan yang diterima untuk memotivasi anggota keluarga lainnya.

Pada aspek pertama yakni pembagian peran dari masing-masing anggota keluarga tidak terlihat dari temuan peneliti pada perempuan yang bekerja dipasar Lakessi dan mengalami peran ganda serta *multitasking*. Pengaturan pembagian pekerjaan mereka tidak sesuai sehingga sang istri mengambil dua peran sekaligus hingga harus melakukan tindakan *multitasking* agar terlaksananya peran tersebut dengan baik. Namun dengan menanamkan nilai kerja sama dirumah, tolong menolong untuk mengerjakan pekerjaan rumah, menanamkan nilai toleransi dan nilai pengertian satu sama lain agar tetap terciptanya suasana rumah tangga yang harmonis. Aspek yang kedua yakni bantuan yang diterima untuk memotivasi anggota

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

keluarganya. Aspek ini dapat terlihat pada temuan peneliti yaitu para anggota keluarga perempuan yang bekerja dipasar Lakessi masing-masing memberikan bantuan yang jika diperlukan seperti istri yang memberikan bantuannya kepada suaminya dalam mencari nafkah dan suami yang memberikan bantuannya kepada istrinya dalam pekerjaan rumah tangga dan mengasuh anak jika dibutuhkan.

Selain itu, dalam mengkaji hasil penelitian bentuk *Multitasking* perempuan pada masyarakat pasar Lakessi Kota Parepare peneliti juga menggunakan teori gender yakni teori feminisme liberal. Dimana feminisme liberal juga menekankan naral sebagai pijakan bagi perempuan untuk bisa memperoleh kedudukan setara dengan laki-laki dalam hal kesempatan dan hak. Kholilah Ats-Tasbitah mengemukakan bahwa feminisme liberal merupakan paham yang berjuang untuk menghapuskan perbedaan seksual sebagai langkah awal menuju kesetaraan sejati sehingga perempuan sudah tidak bisa lagi dianggap sebagai kelas kedua dalam struktur sosial dan budaya[52]. Saat ini seorang perempuan sudah tidak bisa dianggap lemah karena secara nyata perempuan telah menampilkan wajahnya dalam ruang ruang publik. Sama halnya dengan para perempuan yang bekerja pada pasar Lakessi, mereka telah menempatkan diri mereka diluar sektor domestiknya. Maka dari itu perempuan tersebut sudah tidak bisa lagi ditempatkan sebagai kelas kedua dan menjadikan mereka marginal atau terpinggirkan.

Istilah marginal biasa dipakai dalam kaitannya dengan pengaruh ideologi partriarki yang menempatkan perempuan pada sektor domestiknya saja. Dengan kata lain, perempuan menjadi terpinggirkan karena perannya lebih pada kegiatan di

[52] Nur Zaini, *Representasi Feminisme Liberal dalam Sinetron,* Yogyakarta:2014, BPPKI Yogyakarta, Jurnal

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

lingkup rumah tangga. Perempuan yang bekerja di Pasar Lakessi dan berani mengambil peran pada sektor publik merupakan representasi dari konsep feminisme liberal yang memang tidak setuju dengan adanya konstruksi sosial budaya yang menempatkan perempuan sebagai kelompok yang marginal.

Di kalangan masyarakat, masih banyak anggapan yang beredar bahwa perempuan sudah seharusnya mengerjakan semua pekerjaan rumah tangga (domestik) sedangkan laki-laki seharusnya bekerja di luar rumah (publik). Pada kenyataannya hal tersebut masih terlihat pada kehidupan rumah tangga informan dari penelitian ini. Para informan perempuan yang bekerja di pasar Lakessi dan suami mereka sama-sama bekerja namun penempatan pekerjaan pada sektor domestik masih dibebankan oleh perempuan secara abadi sedangkan laki-laki pada sektor domestik hanya sekedar pemberi bantuan dan bersifat temporal. Hal tersebut merupakan produk dari kultur patriarki yang masih sangat melekat pada masyarakat sehingga memberikan beban kerja ganda pada perempuan secara sadar maupun tidak sadar.

2. Dampak sosial ekonomi yang di rasakan oleh perempuan pedagang yang mengalami *multitasking* pada pasar Lakessi Kota Parepare.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati peran ganda dan aktivitas *multitasking* yang dialami oleh para perempuan yang bekerja di pasar Lakessi Kota Parepare. Selain berperan sebagai istri/ibu rumah tangga, mereka juga berperan sebagai pencari nafkah. Peran ibu dari keluarga-keluarga yang berpenghasilan rendah, umunya melakukan peran ganda tuntunan kebutuhan hidup bagi keluarga. Meskipun suami berkewajiban sebagai pencari nafkah yang utama dalam keluarga, hal ini tidak menutut kemungkinan bagi istri untuk bekerja sebagai penambah penghasilan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

keluarga. Dalam menjalankan peran-peran tersebut mereka mendapatkan dampak pada sosial ekonomi mereka.

Pengertian dari dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negaitf[53]. Adapun dampak sosial ekonomi yang dirasakan para perempuan yang bekerja dipasar Lakessi Kota Parepare, sebagai berikut:

1) Ekonomi keluarga meningkat

Dampak yang pertama dari yang dilakukan para informan peneliti dalam ikut serta membantu menambah penghasilan keluarga (bekerja) adalah meningkatkan perekonomian keluarga. Setelah para perempuan masuk ke sektor publik maka mereka memiliki pendapatan sendiri yang dimana dari pendapatan yang dihasilakn oleh perempuan tersebut dapat membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Memenuhi kebutuhan ekonomi dalam suatu keluarga jelas merupakan tanggung jawab seorang suami. Namun jika pendapatan yang dihasilkan tidak mencukupi maka tambahan penghasilan yang dihasilkan sang istri menjadi penyelamat ekonomi keluarga sehingga kebutuhan ekonomi tetap terpenuhi. Pemenuhan kebutuhan yang dipenuhi oleh orang tua terhadap permintaan anak-anak mereka, membuat mereka bekerja dan berusaha untuk menjadi orang tua yang peduli terhadap anak-anaknya. dalam feminisme liberal yang mendukung akan kesetaraan hak antara perempuan dan laki-laki dalam sektor publik memberikan kesempatan pada para perempuan informan peneliti dalam meningkatkan perekonomian keluarga mereka.

[53] Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Semarang: Widya Karya,h. 243.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Peran tersendiri sebagai pedagang juga sebagai ibu rumah tangga mereka jalani sebaik-baiknya.Satu hal yang pasti bahwa dalam menjalankan profesi mengerti tentang peran seorang istri. Dalam membentuk sebuah kesejahteraan hubungan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan ekonomi perlu seorang istri untuk dimana dia bisa mendistribusikan alokasi waktu terhadap peranan publik dan peranan domestik. Gaji yang diperoleh tidak wajib untuk diberikan kepada suami. Karena mereka bukan diwajibkan untuk menafkahi keluarga. Hanya sebagai pembantu kebutuhan perekonomian rumah tangga saja. Pekerjaan-pekerjaan rumah tangga dalam mengatur rumah serta membimbing dan mengasuh anak tidak dapat diukur dengan nilai uang. Ibu merupakan figure yang paling menentukan dalam membentuk pribadi anak. Hal ini disebabkan karena anak sangat terikat terhadap ibunya sejak anak mmasih dalam kandungan. Peran ganda perempuan yang juga berperan atau terbiasa bekerja untuk mencari nafkah.

2) Mengisi waktu luang

Dampak yang selanjutnya yang didapatkan para perempuan yang bekerja dipasar Lakessi dan mengalami peran ganda serta melakukan aktivitas *multitasking* adalah waktu luang mereka yang terisi dengan baik dengan ikutnya mereka dalam sektor publik. Para perempuan yang bekerja dipasar Lakessi mengaku bahwa mereka terkadang bosan dirumah saja sehingga memutuskan untuk ikut membantu suami dalam mencari nafkah. Peran sebagai seorang istri tidak mereka lepaskan, dasarnya bahwa mereka dapat melakukan dua pekerjaan sekaligus sebagai beban hidup yang mau tidak mau mereka harus jalankan. Pandangan akan pekerjaan mereka sebagai perempuan adalah sesuatu hal yang positif. Sesuatu pekerjaan yang menuntut mereka sebagai bagian dari keluarga.Istri yang melakukan dan berprofesi sebagai

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pedagang.bukan merupakan suatu hal tuntutan hidup, namun mereka bekerja seperti ini hanya untuk mengisi waktu luang dalam keseharian mereka sebagai ibu rumah tangga.

Sehingga dalam konteks ini, istri tidak lagi dipandang sebagai seseorang yang hanya "diam" dan bekerja di rumah, tanpa harus beraktualisasi akan kreatifitas dirinya sebagai manusia yang bisa memberikan peran dalam keluarga untuk menunjang perekonomian keluarga. Pekerjaan sebagai pedagang tidak secara langsung memberikan efek terhadap informan. Informan masih mengenal status dan perannya sebagai seorang ibu rumah tangga.

3) Relasi bertambah

Peran perempuan tidak hanya sebagai seorang istri untuk suaminya, sebagai seorang ibu untuk anak-anaknya, dan sebagai ibu rumah tangga yang mengurus rumah tangganya. Namun, mereka juga mempunyai peran pada kehidupan sosialnya. Dengan bekerja dipasar Lakessi, mereka membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga dengan penghasilan mereka serta membangun kehidupan sosialnya agar lebih hidup.

Para perempuan yang bekerja di pasar Lakessi mengaku bahwa mereka senang dengan pekerjaan mereka karena dapat merasakan lingkungan yang berbeda dari biasanya. Lingkungan sosial yang ada dipasar Lakessi memberikan kesempatan pada informan dalam penelitian ini untuk membangun dan menambah relasi. Relasi merupakan sebuah gambaran dari sebuah hubungan. Menurut Kamus Besar Bahasa

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Indonesia (KBBI) arti relasi adalah hubungan, perhubungan, pertalian, kenalan, atau pelanggan.[54]

Teori feminisme islam memiliki tujuan utama yakni perempuan yang mempunyai semangat untuk memperjuangkan haknya agar dapat sejajar dengan laki-laki. Agama-agama Ibrahim termasuk islam, sering dianggap ikut serta menjustifikasi partiarkhism yang bias gender dan misoginis. Islam dipahami terlalu partiarkhis, mengabaikan peran perempuan secara ritual maupun institusional. Diskusi gender memang tidak bisa lepas dari kajian teologis, sebab posisi perempuan dalam beberapa pemikiran agama memang ditempatkan sebagai *the second being*, terutama tentang asal-usul dan fungsi keberadaan keduanya.[55]

Namun yang perlu dicermati adalah apakah pelanggengan ketidakadilan gender secara luas dalam agama bersumber dari watak agama itu sendiri ataukah justru berasal dari pemahaman, penafsiran dan pemikiran keagamaan yang tidak mustahil dipengaruhi oleh tradisi dan kultur patriarkhi ataupun pandangan-pandangan lainnya. Karena itulah, sebuah keniscayaan untuk kembali menelusuri ajaran-ajaran islam yang autentik, karena islam sejak awal, memiliki konsep yang sangat matang dalam memposisikan perempuan yang didasari atas tuntunan moral dasar islam itu sendiri yang ditercantumkan di dalam Al-Qur'an maupun hadist, justri di saat agama-agama lain hingga saat ini masih berselisih pendapat dalam menetapkan hukum perempuan dan kemanusiaan.

---

[54] Kamus Besar Bahasa Indonesi (KBBI), https://kbbi.web.id/relasi.html

[55] Nasitotul Janah, *Telaah Buku Argumentasi Kesetaraan Gender Perspektif Al-Quran Karya Nasaruddin Umar,* (Magelang:UMM, 2022)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Menurut Nasruddin, teori Struktural Fungsional merupakan teori yang tentu mempunyai unsur-unsur kebenaran. Namun belum disepakati oleh semua pihak. Apalagi jika diperhatikan teori tersebut tidak melibatkan nilai-nilai agama sebagai salah satu sumber pertimbangannya, padahal menurut Nasruddin, nilai-nilai agama merupakan salah satu unsur penting di dalam kehidupan masyarakat sehingga hampir setiap agama memiliki kitab suci yang diyakini bersumber dari Yang Maha Sempurna.[56]

Feminisme merupakan sebuah aliran yang ingin memperjuangkan hak-hak perempuan untuk mendapatkan hak yang sama dengan hak-hak yang dimiliki laki-laki tanpa adanya diskriminasi jenis kelamin. Karakteristik dari feminisme islam salah satunya adalah mendasarkan diri pada agama, artinya bahwa feminisme Islam harus menyadari bahwa agama Islam (Al-Qur'an dan Hadits) merupakan sumber nilai dan pendukung terbaik dalam perjuangannya dan yang menjamin akan hak-hak perempuan. Menurut Nasruddin Al-Qur'an mengisyaratkan adanya kesetaraan gender dengan menyebutkan bahwa laki-laki dan perempuan sama-sama sebagai hamba (QS. Al-Dzariyat [51]:56) serta laki-laki dan perempuan berpotensi meraih prestasi (QS. Ali Imran [3]:195). Atas dasar argumentasi tersebut maka pencitraan ideal Al-Qur'an tentang perempuan ternyata agak jauh dari pemahaman perempuan secara tradisional dimana membagi peran antara laki-laki dan perempuan. Laki-laki berkuasa pada ranah publik sementara perempuan cukup pada ranah domestik.

Maka hal ini sesuai dengan apa yang terjadi pada informan dari penelitian ini yang bergelut pada sektor publik dan tidak hanya mengurusi sektor domestiknya saja.

---

[56] Nasitotul Janah, *Telaah Buku Argumentasi Kesetaraan Gender Perspektif Al-Quran Karya Nasaruddin Umar,* (Magelang:UMM, 2022)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Para perempuan dan laki-laki sama-sama seorang hamba dan sama-sama memiliki potensi meraih prestasi dalam berbagai bidang.

Secara umum, Al-Qur'an mengakui adanya perbedaan antara laki-laki dan perempuan tetapi perbedaan itu bukanlah diskriminasi yang menguntungkan salah satu pihak dan memarjinalkan pihak yang lain. Perbedaan itu diperlukan justru untuk mendukung isi Al-Qur'an tentang kehidupan yang harmonis, seimbang, adil, aman, tentram serta penuh dengan kabajikan. Perbedaan antara laki-laki dan perempuan juga dikemukakan oleh Ratna Megawangi yang dalam bukunya "Membiarkan berbeda? Sudut Pandang baru tentang Relasi Gender" mengatakan bahwa sesungguhnya antara laki-laki dan perempuan tidak bisa dipersama-ratakan secara kuantitatif *fifty-fifty*. Secara kodrati, genetika, psikis dan fisik keduanya berbeda. Maka, perbedaan itu haruslah dipelihara menjadi sebuah perbedaan yang harmoni. Perempuan sebagai seorang yang memiliki kodrat mengandung dan melahirkan dilengkapi oleh seorang laki-laki yang memiliki kodrat dalam membuahi.[57]

[57] Asyhari, *Kesetaraan Gender Menurut Nasaruddin Umar dan Ratna Megawangi*, (Yogyakarta:Univesitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan dari skripsi penulis yang berjudul "*Multitasking* Perempuan Pedagang Pada Pasar Lakessi Kota Parepare", maka penulis dapat mengambil kesimpulan akhir sebagai berikut:

1. Perempuan yang bekerja di pasar lakessi harus mengambil dua peran yaitu perannya dalam ruang domestik dan ruang public. Perempuan Menjalani fungsi ganda sebagai perempuan yang bekerja diluar rumah sambil mengurus anaknya serta sebagai ibu rumah tangga merupakan suatu pekerjaan yang tidak mudah hal ini jelas memperlihatkan terjadinya *multitasking* pada diri mereka. Bentuk *Multitasking* yang dialami oleh 10 informan Perempuan Pedagang Pada Pasar Lakessi Kota Parepare adalah mengerjakan urusan rumah tangga sambil mengurus anak, dan bekerja diluar rumah sambil mengurus anak.
2. Dampak sosial ekonomi yang dirasakan oleh 10 informan yang mengalami *multitasking* yaitu menambah penghasilan ekonomi keluarga, mengisi waktu luang serta bertambahnya relasi sehingga dapat berinteraksi dengan banyak orang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan informasi yang diperoleh, maka disarankan:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Bagi pemerintah, diharapkan mampu meningkatkan dan menyediakan fasilitas yang dapat membantu seorang ibu dalam merawat anak mereka selama dipasar seperti penyediaan tempat penitipan anak dan penyediaan fasilitas bermain di lingkungan pasar.
2. Bagi mahasiswa, untuk penelitian selanjutnya yang serupa, mengenai *Multitasking* Perempuan dan Peran Ganda ibu rumah tangga untuk diharapkan dapat menganalisisnya dengan menggunakan teori yang relevan dan dari sudut pandang yang berbeda serta dapat menganalisis dan menggali lebih dalam lagi mengenai realitas tersebut agar memunculkan pemahaman yang lebih dalam lagi.
3. Bagi para suami, diharapkan lebih membantu istrinya dalam mengurus rumah tangga dan mengurus anak sehingga kelelahan yang berlebihan tidak dialami oleh sang istri.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al Karim

Arnild A, Mekarisce. 2020. *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol 12 Edisi 3.

Denrich. 2022. *Gambaran Konflik Emosional Dalam Menentukan Prinsip Peran Ganda.* Jurnal Ilmiah Psikologi Arkhe 1. Jakarta. Universitas Tarumanagara.

Dinas Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian Prov Sul-Sel. "*Daftar Kabupaten & Kota*" https://sulselprov.go.id/pages/des_kab/24 diakses 3 Januari 2024 , 19.45 Wita.

Bambang Utoyo. 2019. *Geografi Membuka Cakrawala Dunia untuk Kelas XI Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta. P.T Setia Purna.

Hani Rahmawati. 2020. *Eksistensi Perempuan Dalam Novel 2 Karya Donny Dhirgantoro: Kajian Feminisme Islam.* Semarang. Universitas Negeri Semarang.

Haris, Herdiansyah. 2023. *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups (Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif Cet 1.* Jakarta. Rajawali Pers.

Hello Sehat. 2022. *Benarkah Wanita Lebih Jago Multitasking daripada Pria?*. https://hellosehat.com/mental-lainnya/wanita-lebih-jago-multitasking/ diakses pada 06 Mei 2023, 20.34 Wita

Hello Sehat. 2023. *Sering Dianggap Baik, ini Dampak Multitasking Bagi Kesehatan.* https://hellosehat.com/mental/stres/dampak-multitasking/ diakses pada 23 Maret 2023, 20.34 Wita

Husaini, Purnomo Setiady. 2017. *Metodologi Penelitian Sosial*. Cet; 3, Jakarta. Bumi Aksara.

Julio Eleazer. 2022. *Teori Konflik Sosiologi Modern Terhadap Pembentukan Identitas Manusia.* Salatiga. Universitas Kristen Satya Wacana. Jurnal Pendidikan Sosiologi

Liveabaoutdotcom. 2021. *Important Multitasking Skills Employers Value. https://www.liveabaout.com/multitasking-skills-with-examples-20*, diakses pada 6 Mei 2023, 21.34 Wita

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Mansour, Fakih. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial.* Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Musdalifah Mustadjar. 2021. *Sosiologi Gender*, Edisi 1. Makassar. Rayhan Intermedia.

Nanang, Martono. 2022. *Sosiologi Perubahan Sosial.* Depok, PT. Rajagrafindo Persada.

Nugroho Eko. 2018. *Partisipasi Masyarakat Desa.* Andi publishing. Yogyakarta

Nurjanah. 2021. *Analisis kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pada Usaha Laundry Bunda*. Jurnal Mahasisiwa Manajemen Vol 1. Universitas Graha Karya Muara Bulian.

Nurlaili D. Rizky Muhartono. 2017. *Peran Perempuan Nelayan Dalam Usaha Perikanan Tangkap Dan Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Pesisir Teluk Jakarta.* Jurnal Vol.12 No.2. Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan.

Nurul, Anniza. 2020. *Pengaruh Konflik Peran Ganda dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Wanita di Kantor BNI Cabang Wilayah Makassar Tahun 2020.* Skripsi. Universitas Hasanuddin.

Nurul, Fitria. 2021. *Peran Ganda Buruh Perempuan di PT. Sumber Graha Sejahtera Desa Lumbewe Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur.* Skripsi. Institut Agama Is

Nur Zaini. 2018. *Representasi Feminisme Liberal dalam Sinetron.* Yogyakarta. BPPKI Yogyakarta. Jurnal Penelitian

Hidayati, LIli, 'Wanita Bekerja, Antara Karir Dan Kleuarga', *Kajian Hukum Dan Studi Islam*, Vol.05 (2023), 48–49

Pijar Maulid. 2022. *Analisis Feminisme Liberal terhadap Konsep Pendidikan Perempuan.* UIN Sunan Gunung Djati. Bandung. Jurnal Riset Agama

Ramadhani, Awalia, *At- Thalaq Ayat 7 : Kewajiban Nafkah Dari Suami Terhadap Anak Istri* (detik hikmah, 2022)

Tanzeh, Ahmad Arikunto, Suharsimi, 'Metode Penelitian', 2019, 22–34

Purbasari Dyah. 2019. *Pembagian Peran Dalam Rumah Tangga Pada Pasangan Suami Istri Jawa*. Jurnal Penelitian Humaniora, Vol. 16, No.1. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sampoerna University. 2022. *Ketahui Apa Itu Multitasking, Pengertian, Tips dan Peran Penting*. https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/*multitasking-*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pengertian-tips-dan-peran-pentingnya/ diakses pada 3 November 2022, 12.48 Wita.

Suhandjati. 2022. *Perempuan dan Seksualitas Dalam Tradisi Jawa.* Yogyakarta. Yogyakarta Gama Media.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. CV Alfabeta.

Suria, Sunarti. 2022. *Strategi Pengelolaaan Sumber Daya Manusia (SDM) Dalam Pelaksanaan Proses Pernikahan Dimasa Pandemi Covid-19 Di Kantor Urusan Agama (KUA) Kec. Soreang Kota Parepare*. Skripsi Sarjana. Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Stompka Piotr. 2018. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Pernada.

Tafsir Web. 2018. *Surat At-Talaq Ayat 7 Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir*. https://tafsirweb.com/10987-surat-at-talaq-ayat-7.html diakses pada 23 Maret 2023, 20.05 Wita.

Taufik, Setiaji. 2022. *Peran Ganda Istri dalam Rumah Tangga (Studi kasus di Desa Kota Bangun, Kec.Ranomeeto, Kab.Konawe Selatan).* Skripsi thesis. Institut Agama Islam Negeri Kendari.

Triono, Rinas 2019 *Implementasi Kebijakan Perubahan Tata Ruang Pasar Tradisional Di Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo*. Skripsi thesis, Universitas Panca Marga Probolinggo.

Yaumi, D. Muljono. 2020. *Action Research (Teori, Model, Dan Aplikasi) Cet.1*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.

Yuliana. 2018. *Beban Ganda Perempuan (Studi kasus: Kajian Sosiologi Gender Masyarakat Bontobahari Kabupaten Bulukumba)*. Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERMOHONAN IZIN MENELITI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B-2058/In.39/FUAD.03/PP.00.9/09/2023 26 September 2023
Lamp : -
Hal : ***Izin Melaksanakan Penelitian***

Kepada Yth.
Walikota Parepare
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Parepare
Di-
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan dibawah ini Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare menerangkan bahwa:

Nama	: MAGHFIRA PUTRI
Tempat/Tgl. Lahir	: Parepare, 20 Oktober 2000
NIM	: 19.3500.025
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: Jln. Samparaja Kec. Ujung Kota Parepare

Bermaksud melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi sebagai salah satu Syarat untuk memperoleh gelar Sarjana. Adapun judul Skripsi :

MULTITASKING PEREMPUAN PADA MASYARAKAT PASAR LAKESSI KOTA PAREPARE

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin dan dukungan untuk melaksanakan penelitian di Wilayah Kota Parepare terhitung mulai bulan **26 September 2023 s/d 26 Oktober 2023**.
Demikian harapan kami atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wassalamu Alaikum Wr. Wb

Dekan,

Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP. 19641231 199203 1 045

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SRN IP0000840

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111. Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 840/IP/DPM-PTSP/10/2023

Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

KEPADA **MENGIZINKAN**

NAMA	: **MAGHFIRA PUTRI**
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	: **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan	: **SOSIOLOGI AGAMA**
ALAMAT	: **JL. SAMPARAJA KOTA PAREPARE**
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :
JUDUL PENELITIAN	: **MULTITASKING PEREMPUAN PADA MASYARAKAT PASAR LAKESSI KOTA PAREPARE**
LOKASI PENELITIAN	: **UPTD PASAR KOTA PAREPARE (PASAR LAKESSI)**
LAMA PENELITIAN	: **02 Oktober 2023 s.d 02 November 2023**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **05 Oktober 2023**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE

Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pangkat : Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP : 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
  Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SURAT TELAH MENELITI

PEMERINTAH DAERAH KOTA PAREPARE
DINAS PERDAGANGAN
Jln. Jenderal Sudirman No. 6 (0421) 21426 Fax. (0421) 28132
email:dinas perdagangan@pareparekota.go.id
PAREPARE 91122

SURAT KETERANGAN
Nomor : 400.7.22.1/8/disdag

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Hj. A. Wisnah T, SE, M.Si
Nip	: 19711026 199203 2 010
Pangkat/Gol	: Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan	: Kepala Dinas Perdagangan Kota Parepare

MENERANGKAN

Nama	: MAGHFIRA PUTRI
Pekerjaan	: Mahasiswa
Jurusan	: Sosiologi Agama
Alamat	: Jl. Samparaja Kota Parepare
Universitas	: **Institut Agama Islam Negeri (IAIN)**
Bahwa	: Telah selesai melakukan Penelitian/Wawancara di Dinas Perdagangan Kota Parepare guna menyelesaikan Skripsi dengan judul :

"MULTITASKING PEREMPUAN PADA MASYARAKAT PASAR LAKESSI KOTA PAREPARE"

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 3 Januari 2024

KEPALA DINAS,

HJ. A. WISNAH T, SE, M.Si
Pembina Tk.I, IV/b
Nip .19711026 199203 2 010

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : MAGHFIRA PUTRI

NIM : 19.3500.025

FAKULTAS : USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

PRODI : SOSIOLOGI AGAMA

JUDUL : MULTITASKING PEREMPUAN PADA MASYARAKAT PASAR LAKESSI KOTA PAREPARE

PEDOMAN WAWANCARA

A. Bagaimana bentuk multitasking yang dialami perempuan pada masyarakat pasar Lakessi Kota Parepare.

1. Adakah pembagian kerja dalam urusan rumah tangga anda setelah menikah?
2. Siapa yang lebih dominan dalam mengerjakan urusan rumah tangga dalam keluarga anda apakah keepkatan itu dilaku kan atau tdk?
3. Apakah anda mempunyai anak? Kalau iya, berapa jumlah anak anda?
4. Siapa yang berperan aktif dalam mengasuh anak?
5. Bagaimana pembagian peran dalam bekerja?
6. Siapa yang menyimpan uang penghasilan kerja?
7. Bagaimana anda membagi pekerjaan saat berdagang?
8. Siapa yang lebih dominan dalam hal mencari nafkah?

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

C. Dampak yang di rasakan oleh perempuan pedagang yang mengalami multitasking pada pasar Lakessi Kota Parepare.

1. Adakah dampak yang anda rasakan selama mengurus urusan rumh tangga, bekerja serta mengasuh anak sekaligus?
2. Bagaimana dampak yang anda rasakan secara ekonmi dan sosial?

Parepare, 3 Oktober 2023

Mengetahui,

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
Dr. Hj. St. Aminah M.Pd.	Abd. Wahidin, M. Si.
NIP. 196012311998031001	NIDN. 2028017802

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah:

Nama Lengkap : Ibu Dg?

Umur : 55

Pekerjaan : Pedagang Campuran

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Maghfira Putri untuk keperluan penelitian skripsi. Dengan judul penelitian **" *Multitasking* Perempuan Pada Masyarakat Pasar Lakessi Kota Parepare"**

Demikian surat keterangan ini diberikan dan digunakan sebegaiamana semestinya.

Parepare 22, November 2023

Yang Bersangkutan

.....

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah:

Nama Lengkap : Ibu Fatmawati

Umur : 40

Pekerjaan : Pedagang Campuran

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Maghfira Putri untuk keperluan penelitian skripsi. Dengan judul penelitian **" *Multitasking* Perempuan Pada Masyarakat Pasar Lakessi Kota Parepare"**

Demikian surat keterangan ini diberikan dan digunakan sebegaiamana semestinya.

Parepare 22, November 2023

Yang Bersangkutan

.....

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah:

Nama Lengkap : Ibu Hafah

Umur : 43

Pekerjaan : pedagang makanan bekw

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Maghfira Putri untuk keperluan penelitian skripsi. Dengan judul penelitian **" *Multitasking* Perempuan Pada Masyarakat Pasar Lakessi Kota Parepare"**

Demikian surat keterangan ini diberikan dan digunakan sebegaiamana semestinya.

Parepare 22, November 2023

Yang Bersangkutan

.....

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah:

Nama Lengkap : Ibu Lolo

Umur : 43

Pekerjaan : pedagang perabotan rumah tangga

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Maghfira Putri untuk keperluan penelitian skripsi. Dengan judul penelitian **" *Multitasking* Perempuan Pada Masyarakat Pasar Lakessi Kota Parepare"**

Demikian surat keterangan ini diberikan dan digunakan sebegaiamana semestinya.

Parepare 22, November 2023

Yang Bersangkutan

.....

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah:

Nama Lengkap : Ibu Hj. Rosmini

Umur : 60

Pekerjaan : Pedagang kue

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Maghfira Putri untuk keperluan penelitian skripsi. Dengan judul penelitian **" *Multitasking* Perempuan Pada Masyarakat Pasar Lakessi Kota Parepare"**

Demikian surat keterangan ini diberikan dan digunakan sebegaiamana semestinya.

Parepare 22, November 2023

Yang Bersangkutan

.....

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah:

Nama Lengkap : Ibu Asiah

Umur : 36

Pekerjaan : Pedagang minuman

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Maghfira Putri untuk keperluan penelitian skripsi. Dengan judul penelitian **" *Multitasking* Perempuan Pada Masyarakat Pasar Lakessi Kota Parepare"**

Demikian surat keterangan ini diberikan dan digunakan sebegaiamana semestinya.

Parepare 22, November 2023

Yang Bersangkutan

.....

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah:

Nama Lengkap : Yulianto

Umur : 35

Pekerjaan : Penjual Sayur

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Maghfira Putri untuk keperluan penelitian skripsi. Dengan judul penelitian " ***Multitasking*** **Perempuan Pada Masyarakat Pasar Lakessi Kota Parepare"**

Demikian surat keterangan ini diberikan dan digunakan sebegaiamana semestinya.

Parepare 23 Januari 2024

Yang Bersangkutan

.....

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah:

Nama Lengkap : Sma

Umur : 48

Pekerjaan : Penjual Campuran

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Maghfira Putri untuk keperluan penelitian skripsi. Dengan judul penelitian **" *Multitasking* Perempuan Pada Masyarakat Pasar Lakessi Kota Parepare"**

Demikian surat keterangan ini diberikan dan digunakan sebegaiamana semestinya.

Parepare 23 Januari 2024

Yang Bersangkutan

.....

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah:

Nama Lengkap : Ita

Umur : 30

Pekerjaan : penjual

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Maghfira Putri untuk keperluan penelitian skripsi. Dengan judul penelitian **" *Multitasking* Perempuan Pada Masyarakat Pasar Lakessi Kota Parepare"**

Demikian surat keterangan ini diberikan dan digunakan sebegaiamana semestinya.

Parepare 23 Januari 2024

Yang Bersangkutan

.....

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah:

Nama Lengkap : Nsani

Umur : 31

Pekerjaan : Penjual buah

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Maghfira Putri untuk keperluan penelitian skripsi. Dengan judul penelitian " ***Multitasking*** **Perempuan Pada Masyarakat Pasar Lakessi Kota Parepare"**

Demikian surat keterangan ini diberikan dan digunakan sebegaiamana semestinya.

Parepare 23 Januari 2024

Yang Bersangkutan

.....

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dokumentasi Wawancara Penelitian

Wawancara pada informan pedagang campuran di Pasar Lakessi Parepare

Wawancara pada informan pedagang kue di Pasar Lakessi Parepare

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Wawancara pada informan pedagan perabotan rumah di Pasar Lakessi Parepare

Wawancara pada informan pedagang campuran di Pasar Lakessi Parepare

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Wawancara pada informan pedagang campuran di Pasar Lakessi Parepare

Wawancara pada informan pedagang *Frozen Food* di Pasar Lakessi Parepare

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Wawancara pada informan pedagang sayur di Pasar Lakessi Parepare

Wawancara pada informan pedagang sayur di Pasar Lakessi Parepare

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BIODATA PENULIS

Nama lengkap penulis adalah Maghfira Putri lahir di Kota Parepare tanggal 20 Oktober 2000. Penulis lahir dari pasangan suami istri bapak Muh. Rusli dan ibu Hj. Rosmida, merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Penulis bertempat tinggal di Jln. Samparaja Kota Parepare Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis memulai jenjang pendidikan mulai dari TK Kartika, kemudian melanjutkan pendidikannya di SD Negeri 3 Parepare, melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMPN 2 Kota Parepare, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 MODEL Parepare, dan melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil program studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Penulis pernah malaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Sumillan Kec. Alla Enrekang dan melaksanakan Praktik Pengalaman (PPL) di Kantor Kementriaan Keagamaan Provinsi Makassar.

Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir yaitu "***Multitasking* Perempuan pada Masyarakat Pasar Lakessi Kota Parepare.**

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

turnitin

Similarity Report ID: oid:29615:49495619

PAPER NAME

MAGHFIRA PUTRI.docx

WORD COUNT

14586 Words

CHARACTER COUNT

88168 Characters

PAGE COUNT

75 Pages

FILE SIZE

166.6KB

SUBMISSION DATE

Jan 15, 2024 9:55 PM GMT+8

REPORT DATE

Jan 15, 2024 9:56 PM GMT+8

31% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 29% Internet database
- 10% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 19% Submitted Works database

Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less then 8 words)

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Summary